

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA MELALUI
PENERAPAN APLIKASI KEUANGAN DESA (SISKEUDES)
PADA DESA BESUKI KECAMATAN BESUKI KABUPATEN
SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh:

KIFLIYATUN HASANAH
NIM.E20193157]

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2023**

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA MELALUI
PENERAPAN APLIKASI KEUANGAN DESA (SISKEUDES)
PADA DESA BESUKI KECAMATAN BESUKI KABUPATEN
SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

KIFLIYATUN HASANAH

NIM E20193157

Disetujui Pembimbing

Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak

NIP 198803012018012001

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA MELALUI
PENERAPAN APLIKASI KEUANGAN DESA (SISKEUDES)
PADA DESA BESUKI KECAMATAN BESUKI
KABUPATEN SITUBONDO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. M.F. Hidayatullah S.H.I., M.S.I
Nip. 197608122008011015

Sekretaris

Sofiah, M.E.
NIP. 199105152019032005

Anggota :

1. Dr. H. Fauzan S.Pd., M.Si
2. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
BER

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Q.S An-nisa, [04]:58)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Ash-Shafa* dan Terjemahnya, 541.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT yang tidak henti-hentinya senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa saya persembahkan kepada baginda nabi Muhammad S A W atas perjuangannya kita bisa menikmati indahny mencari ilmu. Sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Orang tua saya Ayah (Alm.Ridlwan Hanafi), Bapak (Alm.Anang Adi Sastro Aminoto), dan Mama (Hj.Haeratin Isa) tersayang yang tiada hentinya mencari rezeki, serta memberikan banyak dorongan semangat dan do'a sehingga menjadi motivassi bagi saya untuk terus menjadi kebanggaan bagi mereka.
2. Kakek dan Nenek saya yang telah menyanyangi saya, serta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberi semangat hingga saat ini.
3. Teman dekat saya (Mila Roshita & Alm.Fara Juwita Oktavianti) yang selalu memberi semangat dari awal kuliah sampai saat ini.
4. Dyanisa Ayu safira yang selalu menemani dan saya repotkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan di perantauan (Deril, Didin, Ainun, Kiki & Abrori) yang selalu memberikan semangat dan selalu ada kala suka maupun duka.

6. Teman satu bimbingan (Muhammad Aldad Syahroni) yang selalu senantiasa saling menyemangati, membantu, dan merangkul selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Teman sekamar Kost (Malika Ayumi) yang selalu mendengarkan keluh kesahku.
8. Teman-teman Orda “Ikatan Mahasiswa Situbondo” yang sudah menjadi keluarga dan rumah selama di perantauan.
9. Teman-teman kelas Akuntansi Syariah tercinta dan teman-teman “Iqbal Kost” (Ilma, Inggit, Firda, Vira, Rika) yang sudah memberi semangat serta dukungannya.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu yang berjudul “Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Penerapan Aplikasi Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo”

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad S A W yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din Al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Hamdan Rifa’i, S.E, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak., selaku Kepala Prodi Akuntansi Syari’ah dan sekaligus dosen pembimbing skripsi.
5. Ibu Mriyah Ulfah, M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
7. Bapak Husamah Bahres, selaku Kepala Desa Besuki yang sudah mengizinkan penelitian secara penuh di Desa Besuki
8. Bapak Muchlis Jayadi S.Pd, selaku Sekretari Desa Besuki yang senantiasa sabar membimbing saya dalam memahami kinerja tentang aplikasi siskeudes.

9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa kebaikan dan bantuan yang diterima penulis tidak akan bisa semua dibalas. Semoga Allah SWT, yang akan membalas semua kebaikan yang telah penulis terima dengan balasan yang jauh lebih baik.

Penulisan ini sangat jauh dari kesempurnaan sehingga penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang dapat membangun agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak

Walaikumsalam wr.wb



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Kifliyatun Hasanah, Dr.Nur Ika Mauliyah,M.Ak, 2023: *Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Penerapan Aplikasi Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo*

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan sistem akuntansi yang dirancang dan dijalankan dengan baik. Siskeudes akan menghasilkan output RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) dan RKP (Rencana Kerja Pemerintah) Desa, APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja) Desa, dokumen penatausahaan keuangan desa, laporan realisasi APB desa, laporan kekayaan milik desa, dan laporan realisasi dana desa.

Berdasarkan Peraturan Dalam Negeri Nomer 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa menyatakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban keuangan desa yang sudah diatur dan dikelola oleh desa.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Pengelolaan Keuangan Desa pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo dengan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)? 2) Bagaimana Penerapan Aplikasi Siskeudes pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo? 3) apa dampak Penerapan Aplikasi Siskeudes dalam Pengelolaan Keuangan pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Bagaimana Pengelolaan Keuangan Desa pada Desa Besuki. Memahami Penerapan Siskeudes dalam Pengelolaan Keuangan di Desa Besuki, serta untuk mengetahui dampak dari Penerapan Siskeudes ini dalam pengelolaan keuangan Desa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-explanatori. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengelolaan Keuangan di Desa Besuki sudah sesuai dengan Peraturan Dalam Negeri Nomer 20 Tahun 2018. 2) Sistem aplikasi Siskeudes yang digunakan Desa Besuki sudah paling versi terbaru yaitu versi 2.0 R.2.0.4. 3) Penerapan aplikasi Siskeudes membuat laporan keuangan di Desa Besuki lebih rinci dan akurat, sehingga mempermudah pekerjaan pegawai/perangkat Desa dalam membuat laporan keuangan.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Desa, Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subyek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data	36
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahapan Penelitian	40
BAB IV PENYAJIAN DATA ANALISIS	42
A. Gambaran Obyek Penelitian	42

B. Penyajian Data Dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	79
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasi-hasil Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 Sejarah Kepemimpinan Desa Besuki	45
Tabel 4.2 Data Tingkat Pendidikan Desa Besuki Tahun 2022	47
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Besuki Tahun 2022	48
Tabel 4.4 Nama dan Jabatan Pemerintahan Desa Besuki	50
Tabel 4.5 Nama Badan Permusyawaratan Desa Besuki	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Strukurur Organisasi Desa Besuki	50
Gambar 4.2 Laporan Parameter	57
Gambar 4.3 Laporan Perencanaan	58
Gambar 4.4 Laporan Penatausahaan	58
Gambar 4.5 Laporan Pertanggungjawaban	58
Gambar 4.6 Login Aplikasi Siskeudes.....	62
Gambar 4.7 Menu Perencanaan Aplikasi Siskeudes.....	63
Gambar 4.8 Menu Penganggaran Aplikasi Siskeude.....	65
Gambar 4.9 Menu Penatausahaan Aplikasi Siskeudes	70
Gambar 4.10 Menu SPP Panjar Aplikasi Siskeudes	72
Gambar 4.11 Menu SPP Definitif Aplikasi Siskeudes.....	73
Gambar 4.12 Menu SPP Pembiayaan Aplikasi Siskeudes.....	75
Gambar 4.13 Menu Pembukuan Aplikasi Siskeudes	75
Gambar 4.14 Menu Saldo Awal Pembukuan Aplikasi Siskeudes	76
Gambar 4.15 Menu Penyesuaian Pembukuan Aplikasi Sikeudes.....	77

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, menjelaskan pengertian tentang Desa yaitu kesatuan masyarakat hukum dengan batas daerah yang mempunyai kewenangan untuk menyelenggarakan dan mengatur urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan masyarakat, hak asal usul dana atau hak tradisional yang diakui dan dihormati oleh sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam mengelola pemerintahannya desa itu sendiri dipimpin oleh Kepala Desa yang mempunyai kekuasaan memegang dan mengelola keuangan serta mewakili desa dalam kepemilikan kekayaan atau inventaris desa. Keuangan desa itu sendiri dikelola dan diatur dengan menegakkan prinsip akuntabilitas, transparan, dan dilaksanakan secara tertib dan disiplin anggaran. Adapun Pengelolaan keuangan desa ini mencakup beberapa proses antara lain yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.²

Desa diharuskan mengelola keuangan dengan sebaik baiknya khususnya dalam merencanakan APB Desa yang setiap tahunnya perlu disusun kembali oleh pemerintah desa. Anggaran yang sudah dianggarkan oleh pemerintah desa harus tepat sasaran untuk keperluan kesejahteraan

² Undang-Undang Nomer 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 1.

masyarakat yang diperlukan adanya laporan atas penggunaan anggaran agar dapat terciptanya akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana.³

Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat dengan potensi pemanfaatan yang begitu luas, dapat menyediakan peluang bagi pengaksesan, dan penggunaan teknologi informasi dalam jumlah yang cukup besar.⁴

Sehingga pada sistem pemerintahan yang berlaku saat ini, bisa dikatakan desa memiliki peran strategis dalam membantu pemerintah daerah dalam menghasilkan laporan keuangan yang sudah cukup memenuhi prinsip tentang transparan dan akuntabilitas serta sesuai dengan peraturan yang ada.⁵

Salah satu bentuk dari adanya program nawacita, pemerintah dapat memprioritaskan pembangunan desa dengan “Membangun Indonesia Dari Pinggiran dan Memperkuat Daerah-Daerah dan Desa Dalam Kerangka Negara Kesatuan”. Program nawacita tersebut diperkuat juga dengan disahkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 dimana pemerintah bertujuan untuk mengembangkan paradigma dan konsep baru atas kebijakan tata kelola desa, serta kuasa dan kedudukan lebih besar untuk mengurus seluruh tata pemerintahannya sendiri termasuk pengelolaan keuangan dan pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan, perekonomian, dan kualitas hidup masyarakat desa. Oleh karena itu, dengan adanya UU No.6 Tahun 2014 ini

³Ridwan M, “Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, September 2019). :1-140

⁴Eko Febri Lusiono, Suharman, “Analisis Penerimaan Aplikasi SISKEUDES di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas,” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol.5, No.2 (Desember, 2017) :163.

⁵Artini, Ni Made Dwi, Made Ari Wahyuni, dan Nyoman Trisna Herawati, “Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Pengimplementasian Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Konteks Disiplin Diri Pada Desa Tigawasa,” *E-Journal Ak Universitas Pendidikan Ganeshha* Vol.8, No.2 (2017) :117.

pemerintah tidak lagi menempatkan desa sebagai latar belakang Indonesia, melainkan sebagai halaman depan (cover) Indonesia.⁶

Berdasarkan Peraturan Dalam Negeri Nomer 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa menyatakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan ,penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban keuangan desa yang diatur dan dikelola oleh desa.⁷

Dalam rangka terlaksananya suatu program prioritas pemerintah (Nawacita) badan pengawas kegiatan dan pembangunan (BPKD) bekerjasama dengan pemerintah dan kementerian dalam negeri untuk mengembangkan tata kelola keuangan desa melalui sistem aplikasi keuangan desa (Siskeudes) dengan suatu harapan dapat memudahkan dalam suatu proses pelaporan keuangan dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan desa secara efisien, efektif dan transparan. Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri yang sudah tertera pada Nomor 143/8350/BPD tahun 2015 tentang Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa, dihimbau kepada seluruh pemerintahan daerah untuk memfasilitasi penerapan aplikasi sistem pengelolaan keuangan desa tersebut secara bertahap.⁸Sejauh ini, tingkat implementasi Siskeudes di seluruh desa di indonesia telah mencapai 93% dan diharapkan untuk tahun

⁶Borni Kurniawan, *Desa Mandiri Desa Membangun* (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2018), 15-17.

⁷Rahman Yabbar, Ardi Hamzah, *Tata Kelola Pemerintahan Desa* (Surabaya: Pustaka, 2017), 30.

⁸Mahalika J.M., Karamoy H, & Pusung R.J, "Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)," *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol.13, No.2 (2018) :578-583

2022 dan tahun berikutnya penerapan Siskeudes sudah diterapkan oleh seluruh desa di Indonesia.⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Siskeudes, aplikasi ini sangat berperan penting terhadap kinerja pemerintah desa karena dapat mempermudah dan membantu para perangkat desa agar pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih tertata dan terarah sesuai dengan ketentuan yang sudah diterapkan. Aplikasi Siskeudes ini juga dilengkapi dengan sistem pengendalian internal sehingga akan lebih sangat mudah untuk di kontrol.¹⁰

Aplikasi Siskeudes merupakan sistem akuntansi yang dirancang dan dijalankan dengan baik. Siskeudes akan menghasilkan output RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) dan RKP (Rencana Kerja Pemerintah) Desa, APB (Anggaran Pendapatan dan Belanja) Desa, dokumen penatausahaan keuangan desa, laporan realisasi APB desa, laporan kekayaan milik desa, laporan realisasi per sumber dana, dan laporan kompilasi di tingkat pemda.

Kabupaten Situbondo sendiri merupakan salah satu kabupaten yang telah menerapkan aplikasi Siskeudes. Dari total 132 desa yang ada di Kabupaten Situbondo, semuanya telah menerapkan dan mengaplikasikan Siskeudes. Ditjen Bina Pemdes memfasilitasi seluruh desa Se-Kabupaten Situbondo dengan diadakannya sosialisasi dan Bimtek dalam pengelolaan aset desa melalui aplikasi Siskeudes. Salah satu desa yang mengikuti sosialisasi dan Bimtek dalam pengelolaan aset desa tersebut adalah Desa Besuki. Desa

⁹Roesda Laikawa, "Peresmian Aplikasi Sistem Keuangan Desa 2.0 Versi Permendagri," Kompasiana, 29 Agustus 2022, www.kompasiana.com/rusda/peresmian .

¹⁰Sulina, Gusti Ayu T, Wahyuni, Made Ari, Kurniawan, Putu S, "Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa," *E-journal s1 Akuntansi* Vol.8, No.2 (2017) :274-276

Besuki merupakan salah satu dari 10 desa/kelurahan yang terletak di Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo. Desa Besuki memiliki letak yang cukup strategis dan luas, yang terdiri dari lima dusun. Pola pembangunan desa besuki itu sendiri disebut desa hidrogen, karena mayoritas penduduk Desa Besuki kebanyakan bekerja sebagai PNS, karyawan swasta, nelayan dan pedagang.¹¹

Penerapan aplikasi siskeudes di desa Besuki ini sebagai bentuk pengembangan dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA itu sendiri bertujuan untuk menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat serta berguna dalam menjaga kekayaan di suatu daerah yaitu dengan adanya pelaksanaan prosedur yang diawasi, penerapan aplikasi Siskeudes tersebut diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri¹². Selain itu, dampak yang diberikan dapat berguna pada para pegawai, yaitu untuk memberikan motivasi untuk bekerja dengan lebih baik dan benar, kegiatan operasional yang lebih tertata secara administratif, mengurangi adanya kecurangan, dapat meningkatkan kinerja pegawai, dan agar menciptakan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan.

Berdasarkan hal yang sudah dijelaskan diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Penerapan Aplikasi Siskeudes (Pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo). Dalam hal penelitian ini, peneliti ingin meneliti dan

¹¹Roesda Leikawa, “Ditjen Bina Pemdes Fasilitas 132 Desa Se-Kabupaten Situbondo Dalam Pengelolaan Keuangan Dan Aset Desa Berbasis Aplikasi,” Kompasiana, 1 September 2022, www.kompasiana.com/rusda/ditjen-bina-pemdes-fasilitas-132-desa-se-kabupaten-situbondo.

¹²Martini, Rita, Resy Agustin, dan Anggun Noval Maurinda, “Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Desa,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.23, No.2 (2019) :69-70

menelaah lebih lanjut dan mendalam lagi tentang Siskeudes, serta juga akan menganalisis dan mendeskripsikan proses sistem akuntansi dalam pengelolaan keuangan mengenai aplikasi Siskeudes tersebut. Dengan adanya sistem ini diharapkan pemerintah desa, khususnya pemerintah Desa Besuki agar dapat menggunakan aplikasi ini dengan lebih baik dan selektif lagi. Sehingga akan tercipta suatu pengelolaan keuangan desa yang efektif dan efisiensi.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Pengelolaan Keuangan Desa pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo dengan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) ?
2. Bagaimana Penerapan Aplikasi Siskeudes Pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo ?
3. Apa dampak Penerapan Aplikasi Siskeudes dalam Pengelolaan Keuangan pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana Pengelolaan Keuangan Desa pada Desa Besuki. Memahami Penerapan Siskeudes dalam Pengelolaan Keuangan Desa Besuki, serta untuk mengetahui dampak dari Penerapan Siskeudes ini dalam Pengelolaan Keuangan Desa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis bagi penulis, agar dapat memberikan tambahan informasi mengenai bagaimana cara penerapan aplikasi sistem keuangan

desa (Siskeudes) yang dapat mempermudah suatu proses pengelolaan keuangan desa.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Pemerintah Desa Besuki, agar dapat memberikan masukan dan saran mengenai bagaimana penerapan aplikasi sistem keuangan desa yang tepat sesuai dengan standar yang ada dan yang sudah ditetapkan.
- b. Bagi Pembaca, memberikan pengetahuan yang dapat dipelajari dan juga dapat dijadikan sebagai referensi penelitian yang sejenis.
- c. Bagi Peneliti, memberikan tambahan informasi dan wawasan mengenai bagaimana penerapan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) yang dapat memudahkan proses pengelolaan keuangan desa.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah yang akan dilakukan pada penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini yaitu :

1. Desa Dan Pemerintahan Desa

Desa adalah suatu tempat yang terutama untuk tempat tinggal dan bahkan terutama sebagai pusat perdagangan. Desa itu disusun sebagian besar oleh rumah-rumah dan pertanian. Desa meliputi suatu kesatuan organisasi kehidupan sosial didalam daerah yang terbatas.

2. Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan desa.

3. Keuangan Desa

Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang bersangkutan atau berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa yaitu, hak dan kewajiban atas pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa.

4. Aplikasi Keuangan Desa (SISKEUDES)

SISKEUDES merupakan aplikasi sederhana yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama Ditjen Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri.

5. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi yaitu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklarifikasi, memproses, menganalisis, mengomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan

F. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

BAB ini memuat tentang tinjauan pustaka terdahulu atau penelitian terdahulu dan kajian teori yang terkait dengan tema atau judul skripsi

BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variable, serta analisis data yang digunakan dan juga keabsahan data.

BAB IV

Bab ini berisi tentang hasil penelitian, yang berisi tentang inti atau hasil penelitian, obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V

Kesimpulan dan saran, yang berisi kesimpulan dan saran, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya dan memperluas lagi teori yang dapat digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Penulis mengangkat sepuluh (10) penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian yang dilakukan penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Penelitian Angela Ayu Wilma Antintyasputri dengan judul “Analisis Implementasi Pengelolaan Dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Desa Banyuanyar”. Hasil penelitian menyatakan bahwa Tahapan pengelolaan keuangan desa Permendagri 113 Tahun 2014 dengan tahapan pengelolaan dana desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Persamaannya Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses penelitiannya. Perbedaannya yaitu berfokus pada pengimplementasian pengelolaan dana desa menggunakan siskeudes dan tidak terdapat variabel akuntabilitas.¹³
2. Penelitian Fikriyani dengan judul “ Efektivitas Penerapan Aplikasi Siskeudes Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan

¹³Angela Ayu Wilma Atintyasputri, “Analisis Implementasi Pengelolaan dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Desa Banyuanyar,”*Perspektif Akuntansi* Vol.2, No.2 (2019) :169-193

Desa (Studi Kasus Desa Rantau Jaya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi Siskeudes ini sudah berhasil diterapkan di Desa tersebut, diukur dari tersedianya SDM, sarana dan prasarana serta mempermudah pemerintah desa untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa yang lebih efisiensi dan transparansi. Persamaannya Penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Perbedaannya Pada penelitian ini lebih menjelaskan tentang aplikasi Siskeudes untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa yang lebih efisien dan transparan.¹⁴

3. Penelitian Sri Wahyuni dengan judul “Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Kuta Bakti Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan desa ini sudah akuntabilitas dan transparansinya sudah cukup baik, tetapi masih memiliki kelemahan dan kekurangan. Hal ini dibuktikan dalam pengelolaan alokasi dana, pemerintah telah menerapkan prinsip akuntabilitas, yaitu melibatkan masyarakat setempat dalam pengeolaan alokasi dana desa dengan cara musyawarah desa, akan tetapi tahap perencanaannya tidak melibatkan

¹⁴Fikriyani, “Efektivitas Penerapan Aplikasi Siskeudes Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Rantau Jaya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan)” (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019)

masyarakat. Kemudian penerapan pada transparansi pemerintah juga kurang baik, karena tidak sepenuhnya melibatkan masyarakat desa dalam pengelolaan alokasi dana desa serta kurang terbukanya dalam pengelolaan dana desa tersebut. Persamaannya menggunakan Metode pendekatan Kualitatif dan memiliki variabel yang sama yaitu akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa. Sedangkan perbedaannya Tidak menggunakan variabel aplikasi Siskeudes dalam proses pengelolaan alokasi dana desa¹⁵

4. Penelitian Muhammad Anur Ridwan dengan judul, “Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pasawaran)”. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengelolaan aplikasi Siskeudes di Desa Bogorejo sudah terstruktur dengan baik dan sudah memenuhi standar penerapan pada proses pertanggungjawaban yang cukup relevan sehingga semua proses pengelolaan keuangannya sudah baik. Aplikasi Siskeudes ini juga membawa perubahan bagi Desa Bogorejo, karena dapat mempermudah dalam proses pelaporan pertanggungjawaban, yang akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, dan juga relevan. Persamaannya Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan terdapat variabel sama yaitu Siskeudes dalam

¹⁵Sri Wahyuni, “Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Kuta Bakti Kecamatan Babui Bakmur Kabupaten Aceh Tenggara)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)

meningkatkan akuntabilitas keuangan desa. Perbedaan dalam penelitian yaitu Data yang diperoleh ada yang melalui kuesioner atau angket dan menganalisis peran Siskeudes ditinjau dengan perspektif Ekonomi Islam.¹⁶

5. Penelitian Aziza Novirania dengan judul yaitu “Implementasi Aplikasi Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Hasil dari penelitian ini ialah suatu pemahaman pemerintah desa terhadap program Siskeudes sudah paham serta keterbukaan terkait keuangan desa lebih baik, selain itu semangat dan kemajuan para pegawai atau perangkat desa sudah lebih baik dengan adanya Siskeudes ini. Persamaannya Menggunakan penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Perbedaannya lebih menekankan kelemahan pada objek yang akan diteliti.¹⁷
6. Penelitian Fajar Eko, Djoko Suyono dengan judul “Implementasi Program Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan di Desa Siawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal”. Hasil penelitian menyatakan bahwa Implementasi sistem yang diterapkan di desa Slawi sudah cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya sosialisasi terkait dengan tata cara penggunaan sistem serta mematangkan proses perencanaan yang berkaitan dengan Siskeudes dengan melakukan

¹⁶Muhammad Anur Ridwan, “Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pasawaran)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIn Raden Intan Lampung, 2019)

¹⁷Aziza Novirania, “Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Bogorrejo Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran” (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2018)

sosialisasi yang berkelanjutan. Persamaannya menggunakan Metode penelitian yang dilakukan yaitu Deskriptif Kualitatif. Perbedaannya Yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini lebih kepada memaparkan penerapan penggunaan aplikasi Siskeudes.¹⁸

7. Penelitian Jehan M, Herman K, Rudy J, dengan Judul “Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus di Desa Suwaan Kec. Kulawat, Kab. Minahasa Utara)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengoperasian Siskeudes telah dilakukan sesuai dengan SDM yang cukup baik dalam menggunakan Siskeudes tersebut. Persamaannya Peneliti menggunakan metode pendekatan Deskriptif Kualitatif dalam penelitiannya. Perbedaannya yaitu peneliti lebih mendeskripsikan tentang manfaat dari diterapkannya aplikasi Siskeudes pada organisasi pemerintahan desa.¹⁹
8. Penelitian Firna Maristha Prihardini dengan judul, “Analisis Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Tajinan, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa aplikasi Siskeudes ini sangatlah membantu Desa Tajinan terutama dalam empat bagian pengelolaan keuangan desa yaitu pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan juga pertanggungjawaban. Namun di dalam praktiknya pengelolaan antara Desa Tajinan dan Permendagri Nomer 113

¹⁸Djoko Suyono, Fajar Eko Agung Prakoso, ”Implementasi Program Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan di Desa Siawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal,” *Indonesian Governace Journal Vol.1, No.1 (April,2018) :27*

¹⁹Jehan M, Herman K, dan Rudi J, “Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (studi Kasus di Desa Suwuaan Kec.Kalawat,Kab.Minahasa Utara),” *Going Concern : Jurnal Akuntansi Vol.14, No.1 (2018) : 578-583*

Tahun 2014 masih ada yang belum sesuai terutama dalam bagian pelaksanaan pengelolaan keuangan desa. Persamaannya Menggunakan pendekatan Kualitatif dalam proses penelitiannya dengan terdapat variabel yang sama yaitu aplikasi siskeudes. Perbedaannya dilihat dari penggunaan aplikasi Siskeudes dan tidak terdapat variabel akuntabilitas alokasi dana desa.²⁰

9. Penelitian Oktavia Rita, Dendi Purnama dengan judul “Implementasi Sistem Keuangan Desa Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kabupaten Kuningan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan implementasi sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas desa tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan implementasi sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan. Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan implementasi sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan implementasi sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan implementasi sistem keuangan desa terhadap laporan keuangan desa. Perbedaannya Metode yang dilakukan peneliti yaitu Explanatori

²⁰Firma Maristha Prihardini, “Analisis Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Tajinan, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang,2018)

(Explanatory Research). Yang dilakukan untuk membantu para aparaturnya atau pegawai desa dalam penyusunan dan pengelolaan keuangannya.²¹

10. Penelitian Gayatri, MadeYeni dengan judul “Efektifitas Penerapan Siskeudes Dan Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Kabupaten Bandung)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Keuangan Desa atas Laporan Keuangan desa sangat efektif dan efisien. Dikarenakan Siskeudes memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dana desa. Penerapan aplikasi SISKEUDES akan mempercepat penyelesaian laporan keuangan dana desa dengan akurat dan tepat waktu. Perbedaannya Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu Purposive Sampling. Pada penelitian ini lebih menjelaskan tentang penerapan aplikasi Siskeudes yang efisien dan efektif agar meningkatkan kualitas laporan keuangan.²²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²¹Oktaviani Rita Puspasari, Dendi Purnama, “Implementasi Sistem Keuangan Desa Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kabupaten Kuningan,” *Jurnal Kajian akuntansi* Vol.2, No.2 (2018)

²²Gayatri, Latrini, Made Yani, “Efektifitas Penerapan Siskeudes dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis* Vol.13, No.2 (2018) : 113-122.

Tabel 2.1
Hasi-hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Angela Ayu Wilma Antintyasputri (2019)	Analisis Implementasi Pengelolaan Dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Desa Banyuanyar	Persamaan Menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses penelitiannya. Perbedaannya yaitu Berfokus pada pengimplementasian pengelolaan dana desa menggunakan dengan siskeudes dan tidak terdapat variabel akuntabilitas.	Hasil penelitian menyatakan bahwa Tahapan Pengelolaan keuangan desa Permendagri 113 Tahun 2014 dengan Tahapan pengelolaan dana desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan Pertanggungjawaban.
2	Fikriyani (2019)	Efektivitas Penerapan Aplikasi Siskeudes Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Rantau Jaya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan Tahun (2017)	Persamaannya yaitu Metode yang digunakan pada saat penelitian yaitu Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Perbedaannya Pada penelitian ini lebih menjelaskan tentang aplikasi Siskeudes untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa yang lebih efisien dan transparan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya Aplikasi Siskeudes sudah berhasil diterapkan di desa ini. Diukur dengan tersedianya SDM, sarana dan prasarana yang dapat mempermudah pemerintah desa untuk meningkatkan keuangan desa yang lebih efisien dan transparansi.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
3	Sri Wahyuni (2019)	Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Kuta Bakti Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara)	Persamaannya menggunakan Metode pendekatan Kualitatif dan memiliki variabel yang sama yaitu akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa. Sedangkan perbedaannya Tidak menggunakan variabel aplikasi Siskeudes dalam proses pengelolaan alokasi dana desa.	Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan desa ini sudah akuntabilitas dan transparasinya sudah cukup baik, tetapi masih memiliki kelemahan dan kelebihan.
4	Muhammad Anur Ridwan (2019)	Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Bogorejo,, Kecamatan Godong Tataan, Kabupaten Pasawaran)	Persamaannya Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan terdapat variabel sama yaitu Siskeudes dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan desa. Perbedaan dalam penelitian yaitu Data yang diperoleh ada yang melalui kuesioner atau angket dan menganalisis peran Siskeudes ditinjau dengan perspektif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa prngelolaan aplikasi Siskeudes di desa ini sudah terstruktur dengan baik dan sudah memenuhi standar penerapan pada proses pertanggungjawaban yang cukup relevan sehingga semua proses pengelolaan keuangannya sudah baik.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
			Ekonomi Islam.	
5	Aziza Novirania (2018)	Implementasi Aplikasi Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Bogeorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pasawaran	Persamaannya Menggunakan penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Perbedaannya lebih menekankan kelemahan pada objek yang akan diteliti.	Hasil penelitian menyatakan bahwa suatu pemahaman pemerintah desa terhadap program Siskeudes sudah paham terkait keterbukaan laporan keuangan desa yang lebih baik . serta semangat dan kemajuan para pegawai atau perangkat desa sudah lebih baik dengan adanya Siskeudes Ini.
6	Fajar Eko, Djoko Suyono (2018)	Implementasi Program Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan di Desa Siawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal	Persamaannya menggunakan Metode penelitian yang dilakukan yaitu Deskriptif Kualitatif. Perbedaannya Yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini lebih kepada memaparkan penerapan penggunaan aplikasi Siskeudes.	Hasil penelitian menyatakan bahwa Implementasi sistem yang diterapkan di desa ini sudah cukup baik. Dapat dibuktikan dengan adanya sosialisasi terkait dengan tata cara penggunaan sistem serta memantapkan proses perencanaan yang berkaitan dngan Siskeudes dengan melakukan sosialisasi yang berkelanjutan.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
7	Jehan M, Herman K, Rudy J (2018)	Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus di Desa Suwaan Kec.Kulawat, Kab. Minahasa Utara	Persamaannya Peneliti menggunakan metode pendekatan Deskriptif Kualitatif dalam penelitiannya. Perbedaannya yaitu peneliti lebih mendeskripsikan tentang manfaat dari diterapkannya aplikasi Siskeudes pada organisasi pemerintahan desa.	Hasil penelitian menyatakan bahwa pengoperasian Siskeudes ini telah dilakukan sesuai dengan SDM yang cukup baik dalam penggunaan aplikasi Siskeudes itu sendiri.
8	Firna Maristha Prihaedini (2018)	Analisis Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Tajinan, Kecamatan Tajinan, kabupaten Malang.	Persamaannya Menggunakan pendekatan Kualitatif dalam proses penelitiannya dengan terdapat variabel yang sama yaitu aplikasi siskeudes. Perbedaannya dilihat dari penggunaan aplikasi Siskeudes dan tidak terdapat variabel akuntabilitas alokasi dana desa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Siskeudes ini sangat membantu desa Tajinan terutamanya dalam empat bagian pengelolaan laporan keuangan desa antara lain yaitu pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan juga pertanggungjawaban.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
9	Oktavia Rita, Dendi Purnama (2018)	Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan	Perbedaannya Metode yang dilakukan peneliti yaitu Explanatori (Explanatory Research). Yang dilakukan untuk membantu para aparatur atau pegawai desa dalam penyusunan dan pengelolaan keuangannya.	Hasil penelitian menjelaskan bahwa Kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan implementasi sistem keuangan desa terhadap laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan implementasi system keuangan desa terhadap laporan keuangan desa
10	Gayatri, MadeYani (2018)	Efektivitas Penerapan Siskeudes dan Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Kabupaten Bandung)	Perbedaannya Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu Purposive Sampling. Pada penelitian ini lebih menjelaskan tentang penerapan aplikasi Siskeudes yang efisien dan efektif agar meningkatkan kualitas laporan keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Keuangan Desa atas Laporan Keuangan Desa sangat dan efisien. Dikarenakan Siskeudes ini memberikan dampak yang begitu baik dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dana des penerapan dalam penggunaan aplikasi SISKEUDES ini juga mempercepat penyelesaian laporan keuangan dana desa dengan akurat dan tepat waktu.

Sumber : Data diolah oleh Penulis (2022)

B. Kajian Teori

1. Desa Dan Pemerintah Desa

Desa adalah suatu hasil dari perwujudan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu yaitu adanya suatu wujud atau penampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial ekonomis, politis, dan kultural yang saling berinteraksi antar unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah lain.²³ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang berwenang dan berhak dalam mengatur tata kelola pemerintahannya sendiri, termasuk pengelolaan keuangannya, serta melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat disuatu desa itu sendiri.²⁴

Desa telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang memberikan kewenangan kepada Pemerintah Desa untuk mengelola keuangan dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) serta melaksanakan program kerja pemerintah yang telah direncanakan. Salah satu sumber keuangan desa adalah Alokasi Dana Desa (ADD) yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima daerah dalam APBD kabupaten/ kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK), yang dialokasikan minimal 10% setelah dikurangi DAK . Dana ADD merupakan bentuk hubungan keuangan antar tingkatan pemerintahan,

²³Amin Suprihatini, *Pemerintah Desa dan Kelurahan* (Klaten: Cempaka Putih, 2018), 1.

²⁴Welley, Koleangan, K., "Terhadap Pembangunan Desa", Vol.9, No.2 (2018) :47-60.

yaitu antara Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa. Untuk merumuskan hubungan keuangan yang tepat perlu adanya pemahaman tentang kewenangan yang dimiliki oleh Pemerintah Desa. Dana ADD dimaksudkan untuk membiayai program pemerintah Desa dalam melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan Desa, pembangunan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa.²⁵

Desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum dengan batasan wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengelola urusan pada sistem pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat atas prakarsa masyarakat, hak asal-usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 1979 juga menjelaskan tentang desa : Makna Desa yaitu suatu wilayah yang ditempati atau dihuni oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia²⁷

²⁵Firda Kusumawati, Nur Ika Mauliyah2, "ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM DISTRIBUTION OF BOP RA FUND (CASE STUDY ON RA PERWANIDA KARANGREJO 02)," *Journal Of Student Academic Research* Vol.5 No.2 (September 2020) :58

²⁶Alqi Faizah, Retnosari, "Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol.5, No.1 (Januari,2022) : 765

²⁷Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa

Pengertian Desa menurut Paul H. Landis adalah suatu daerah dimana hubungan pergaulannya ditandai dengan derajat intensitas yang begitu tinggi dengan jumlah penduduk kurang dari 2500 orang. Sedangkan desa menurut P.J Bourman dalam Nyoman Beratha adalah salah satu bentuk tatanan kuno dari kehidupan bersama sebanyak beberapa ribu orang, hampir semua saling mengenal, kebanyakan termasuk di dalamnya hidup dari pertanian, perikanan, dan sebagainya, usaha-usaha yang dapat dipengaruhi oleh hukum dan kehendak alam. Dan dalam tempat tinggal tersebut terdapat banyak ikatan ikatan keluarga yang rapat, ketaatan pada tradisi dan kaidah-kaidah sosial.²⁸

Sedangkan Pemerintah Desa itu sendiri adalah penyelenggara urusan pemerintahan desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kepala desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.²⁹

Pemerintahan Desa secara politik adalah suatu organisasi pemerintahan atau organisasi kekuasaan yang memiliki wewenang tertentu karena merupakan bagian dari pemerintahan negara³⁰

²⁸Beratha, I Nyoman, *Desa Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa* (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 1982), 27.

²⁹Amin Suprihatini, *Pemerintah Desa dan Kelurahan* (Klaten: Cempaka Putih, 2018), 19.

³⁰Mashuri Maschab, *Politik Pemerintahan Desa di Indoesia* (Yogyakarta: PolGov Fisipol UGM, 2018)

Pemerintah Desa atau disebut juga Pemdes yang merupakan suatu lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah di tingkat desa. Sebagaimana lembaga ini diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 216 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Pemimpin pemerintah desa, seperti tertuang dalam paragraf 2 pasal 14 ayat(1), adalah kepala desa yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan³¹

Badan pengawasan keuangan dan pembangunan mendefinisikan pemerintahan desa adalah suatu penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia.³²

Dari berbagai pengertian mengenai desa di atas dapat disimpulkan bahwa desa merupakan *self community* yaitu suatu komunitas yang mengatur dirinya sendiri. Dengan pengertian bahwa desa memiliki hak kewenangan untuk mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat yang sesuai dengan kondisi dan keadaan sosial budaya setempat, maka posisi desa yang memiliki otonomi asli sangat strategis sehingga dibutuhkan perhatian lebih terhadap penyelenggaraan otonomi daerah. Karena dengan adanya otonomi desa yang begitu kuat secara tidak langsung dapat mempengaruhi signifikan perwujudan otonomi daerah. Sedangkan

³¹https://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintah_Desa,(diunduh tanggal 25 September 2022)

³²Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.

Pemerintahan desa itu sendiri yaitu penyelenggara urusan pemerintahan desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia.

2. Asas Pengelolaan Keuangan Desa

Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dimulai dengan uang. Segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan terlaksananya hak dan kewajiban desa. Sedangkan yang dimaksud dengan pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pelaporan keuangan desa.³³

Tahapan dalam pengelolaan keuangan desa meliputi beberapa tahap di bawah ini :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini mencakup tahap penyusunan suatu program atau kegiatan yang akan dilakukan pada desa yang bersangkutan. Pada tahapan ini pemerintah desa mengadakan musyawarah terlebih dahulu yang melibatkan masyarakat untuk merumuskan seatu kegiatan atau program kerja dengan menjunjung tinggi aspirasi masyarakat dan skala prioritas pembangunan.

³³Peraturan Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pasal 1 ayat (6)

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, program atau kegiatan yang telah dirumuskan sebelumnya akan diimplementasikan dalam suatu kegiatan. Pelaksanaan keuangan desa sendiri merupakan kegiatan dari proses perencanaan yang sudah dirumuskan kemudian dilakukan pembangunan desa. Pelaksanaan ini hendaknya dilakukan dengan baik dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan bersama untuk kesejahteraan masyarakat.

c. Tahap Penatausahaan

Pada tahap ini, semua kegiatan yang telah dilakukan atau direalisasikan akan dikelompokkan atau disusun dengan baik sesuai transaksi agar dapat dilaporkan. Penatausahaan keuangan desa merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat proses penatausahaan dalam proses pembangunan desa.

d. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini akan dihasilkan sebuah laporan atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan sehingga akan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan. Tahapan ini akan menghasilkan laporan keuangan yang akan diberikan kepada pemangku kepentingan atau pihak yang memerlukan informasi.

Keuangan Desa dikelola berdasarkan praktik-praktik pemerintahan yang baik. Asas-asas Pengelolaan Keuangan Desa sebagaimana tertuang dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 yaitu transparan, akuntabel,

partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran, dengan uraian sebagai berikut :³⁴

a. Transparan

Yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan;

b. Akuntabel

Yaitu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Asas akuntabel yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;

c. Partisipatif

Yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa;

³⁴Peraturan Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 2 ayat (1)

d. Tertib dan disiplin anggaran

Yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.

Beberapa disiplin anggaran yang perlu diperhatikan dalam Pengelolaan Keuangan Desa yaitu:

- 1) Pendapatan yang direncanakan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan, sedangkan belanja yang dianggarkan merupakan batas tertinggi pengeluaran belanja;
- 2) Pengeluaran harus didukung dengan adanya kepastian tersedianya penerimaan dalam jumlah yang cukup dan tidak dibenarkan melaksanakan kegiatan yang belum tersedia atau tidak mencukupi kredit anggarannya dalam APB Desa/Perubahan APB Desa;
- 3) Semua penerimaan dan pengeluaran daerah dalam tahun anggaran yang bersangkutan harus dimasukkan dalam APB Desa dan dilakukan melalui Rekening Kas Desa.

3. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Pengembangan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) telah dipersiapkan sejak awal dalam rangka mengantisipasi penerapan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Persiapan ini selaras dengan adanya perhatian yang lebih dari Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat RI maupun Komisi Pemberantasan Korupsi. Launching aplikasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2015 merupakan jawaban atas

pertanyaan pada Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi XI tanggal 30 Maret 2015, yang menanyakan kepastian waktu penyelesaian aplikasi yang dibangun oleh BPKP, serta memenuhi rekomendasi KPK-RI untuk menyusun sistem keuangan desa bersama dengan Kementerian Dalam Negeri.³⁵

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu pemerintah desa mengelola keuangan desa mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan atau pertanggungjawaban. Siskeudes dibuat oleh BPKP untuk membantu pemerintah desa mengelola keuangan desa. Aplikasi ini menyediakan fitur-fitur yang dapat dengan mudah digunakan oleh operator untuk menjalankan aplikasi ini dengan baik sehingga dapat bermanfaat. Proses penginputan yang dilakukan disesuaikan dengan bukti transaksi sehingga dihasilkan output berupa dokumen administrasi dan laporan keuangan yang diperlukan untuk pelaporan atau pertanggungjawaban atas penggunaan dana yang telah dianggarkan sebelumnya.³⁶

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa atau dikenal saat ini dengan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi atau alat bantu pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban secara komputerisasi yang telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018 tentang

³⁵“Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan” Online, 9 September 2022, <http://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2448/Leaflet-Simda-Desa.bpbp>.

³⁶Siregar J., Puspawijaya A., *Pengelolaan Keuangan Desa* (Bogor: Pusdiklatwas BPKP, 2016)

Pengelolaan Keuangan Desa, yang dikembangkan Kementerian Dalam Negeri bersama BPKP.³⁷

Fungsi aplikasi manajemen keuangan desa telah disederhanakan dan dibuat lebih ramah pengguna untuk membuat program Siskeudes lebih mudah digunakan. Dokumen Administrasi, Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Bukti Penerimaan, Surat Pembayaran Pajak (SSP) buku pajak, Laporan, Laporan Penganggaran (Perdes APB Desa, RAB, APB Desa per sumber dana) Laporan Administrasi Buku Tunai Umum, Buku Bank, Sub-Buku, dan Laporan Rekonsiliasi adalah di antara dokumen administrasi dan laporan yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan³⁸

Aplikasi Siskeudes membuatnya mudah digunakan (ramah pengguna) yang berarti bahwa bahkan jika aparat desa tidak memiliki pengetahuan akuntansi dasar, masih bisa menggunakannya setelah menerima pelatihan, yang didukung oleh instruksi implementasi dan manual aplikasi, dan mengelola semua sumber dana yang dikelola oleh desa.³⁹ Efisiensi sistem informasi dalam hal biaya, waktu, dan konsumsi sumber daya informasi bukanlah persyaratan utama untuk sukses. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan sistem informasi,

³⁷Ridwan M, "Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, September 2019). :1-140

³⁸Mahalika, Jehan M., Herman., dan Rudi J., "Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus di Desa Suwaan Kec.Kalawat, Kab.Minahasa Utara)," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* Vol.14, No.1 (2018) :578-583.

³⁹Ferrow, Novi, dan John Suprihanto, "Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa Sumberadi dan Tlogoadi di Kabupaten Sleman," *jurnal Akuntansi terapan Indonesia* Vol.1, No.2 (2018) :64-69

sebagaimana ditunjukkan oleh kesenangan dan penggunaan sistem informasi, harus didukung oleh keberhasilan sistem informasi⁴⁰

4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan di bidang keuangan. Sistem akuntansi itu sendiri yaitu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau terkomputerisasi⁴¹

Sistem informasi akuntansi yaitu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklarifikasi, memproses, menganalisis, mengomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan. Komponen tersebut terdiri dari 5 komponen yaitu:

⁴⁰Nuke Yuandika, Inrian Supheni, Budiono, Suwendi, "Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Penatausahaan Desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk," *Jurnal Mutiara Akuntansi* Vol.5, N0.1 (2020)

⁴¹Kusumaningsih Retno Setiorini, SE., Ak., M. Ak., CA., *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi* (YOGYAKARTA: Jl. Waru 73 Kav 3 Sambilegi Baru Maguwaharjo, 2018)

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur baik manual maupun terotomasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyiapkan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
- d. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- e. Infrastruktur teknologi informasi termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan.⁴²



⁴²Rizki Ahmad Fauzi, *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI* (YOGYAKARTA: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, April 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif-ekplanatori. Dalam hal ini, penelitian menggunakan jenis pendekatan deskriptif-ekplanatori untuk menelaah, menganalisis, dan mendeskripsikan mengapa selain sebagai kewajiban berdasarkan peraturan hukum, Desa Besuki menerapkan (Siskeudes) dalam tata pengelolaan keuangan desanya dan bagaimana sistem pengelolaan akuntansi keuangan desa dengan adanya support dari Siskeudes ini⁴³

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁴⁴ Penelitian Kualitatif cenderung mengumpulkan data di lapangan di lokasi dimana peserta mengalami masalah atau masalah yang diteliti. Informasi yang dekat ini dikumpulkan dengan benar-benar berbicara

⁴³Sangadji dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta, Andi Offset, 2010), 35.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2021), 16.

langsung kepada orang-orang dan melihat mereka berperilaku dan bertindak dalam konteks mereka adalah karakteristik utama dari penelitian kualitatif.⁴⁵

Menurut beberapa penelitian dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif-eksplanatori yaitu penelitian yang digunakan dengan tehnik pengumpulan data, menelaah, menganalisis, dan mendeskripsikan berdasarkan peraturan hukum. Serta mengimplementasikan tata pengelolaan keuangan suatu tempat subyek penelitian dan juga bagaimana sistem pengelolaan keuangan pada subyek yang akan di lakukan penelitian.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis berupaya untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai Pengelolaan Keuangan Desa melalui Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-eksplanatori.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Besuki, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo. Alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan latar belakang desa yang sangat signifikan dan merupakan Desa Mandiri se Kabupaten Situbondo. Selain itu dikarenakan Desa Besuki merupakan satu dari sepuluh desa di Kecamatan Besuki yang telah menerapkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam mengelola keuangannya dan merupakan Desa terbaik di Kecamatan Besuki yang

⁴⁵John W.Creswell, *RESEARCH DESIGN Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar,2018), 298.

menjadikan Desa Besuki acuan bagi desa lainnya. Maka setelah diterapkannya aplikasi Siskeudes ini peneliti ingin menganalisa bagaimana penerapan aplikasi tersebut dalam pengelolaan keuangan desa, pada pengelolaan keuangannya secara alamiah tanpa dibuat-buat. Serta lokasi penelitian yang dapat dijangkau baik dari segi efisiensi waktu. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengelolaan keuangan melalui penerapan aplikasi keuangan desa (Siskeudes) di Desa Besuki, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dilakukan disini yaitu jenis purposive yang merupakan tehnik pengambilan data dengan menentukan informan yang sudah dipertimbangkan.⁴⁶ Dalam penelitian ini informan yang digunakan adalah beberapa perangkat desa yang menjadi operator serta ikut andil dalam pengelolaan keuangan desa melalui Siskeudes. Adapun beberapa perangkat tersebut sebagai berikut.

1. Kepala Desa Besuki (Husamah Bahres)
2. Sekertaris Desa Besuki (Muchlis Jayadi S.Pd)
3. Kaur Keuangan Desa Besuki (Ria Ayu Dwi Fitriyah)
4. Kasi Pemerintahan (Slamet Riyadi)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

⁴⁶Sugiyono, :133

data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁴⁸ Adapun observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

- a. Mengamati bagaimana langkah-langkah sekdes Desa Besuki selaku operator tetap aplikasi siskeudes dalam menerapkan aplikasi siskeudes ini dalam pengelolaan keuangan di Desa Besuki.
- b. Melihat dokumen yang sudah dihasilkan dalam aplikasi siskeudes.
- c. Mengamati profil Desa Besuki.

⁴⁷Sugiyono, :296

⁴⁸Sugiyono, :299

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁴⁹ Adapun pertanyaan yang ditanyakan peneliti pada saat wawancara sebagai berikut:

- a. Bagaimana sejarah Desa Besuki?
- b. Siapa saja nama nama kepala Desa Besuki dari pertama hingga sekarang?
- c. Mengapa Desa Besuki disebut Keresidenan?
- d. Bagaimana letak georafis Desa Besuki?
- e. Apa sumber utama mata pencaharian Desa Besuki?
- f. Sejak kapan Desa Besuki menerapkan Aplikasi Siskeudes?
- g. Bagaimana penerapan aplikasi Siskeudes di Desa Besuki?
- h. Apa saja kendala atau hambatan saat mengoperasikan aplikasi Siskeudes?
- i. Apa dampak yang dirasakan desa dengan adanya aplikasi siskeudes ?
- j. Bagaimana proses pengelolaan keuangan di Desa Besuki dengan menggunakan aplikasi Siskeudes ini ?

⁴⁹Sugiyono, :304

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁰

E. Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain⁵¹.

Menurut Miles & Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.⁵²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah data terkumpul peneliti selanjutnya mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data

⁵⁰Sugiyono, :314

⁵¹Sugiyono, :319

⁵²Sugiyono, :321

bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan penelitian berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang tetapi setelah diteliti bisa lebih jelas.

F. Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dengan mengkoscek data yang telah di dapat dari hasil observasi dan wawancara, dengan data yang didapat dari peneliti dan dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Triangulasi sendiri terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi tekhnik, dan triangulasi waktu.⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik.

G. Tahapan Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari permasalahan dengan mencari refrensi terkait. Peneliti mengambil permasalahan yaitu penerapan aplikasi siskeudes dalam pengelolaan keuangan desa dengan judul “Analisis Penglolaan Keuangan Desa Melalui

⁵³Sugiyono, :368

Penerapan Aplikasi Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo”

1. Tahap Pra Lapangan Meliputi:

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Mengurus surat perizinan
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Pelaksanaan

Peneliti mendatangi obyek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait aplikasi siskeudes dalam pengelolaan keuangan desa.

3. Membuat Laporan Penelitian

Setelah peneliti mendapatkan data, dan data tersebut sudah dianalisis, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu membuat laporan penelitian. Membuat laporan penelitian merupakan langkah terakhir dari serentetan kegiatan penulisan.⁵⁴ Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi jika ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2006), 357.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Aplikasi Keuangan Desa (Siskeudes)

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan aplikasi sistem tata kelola keuangan desa. Aplikasi Siskeudes ini dulunya dikenal dengan nama Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa. Pengembangan aplikasi sistem ini merupakan antisipasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam penerapan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Aplikasi ini sebagai bentuk wujud bantuan BPKP untuk mengawal pemerintah desa secara akuntabel mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan. Tujuan utama dikembangkannya aplikasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa yang bersih, tertib, efektif, dan efisien. Pengawasan BPKP bertujuan untuk memastikan seluruh ketentuan dan kebijakan dalam implementasi Undang-Undang Desa khususnya keuangan desa dapat dilaksanakan dengan baik untuk seluruh tingkatan pemerintah.

Aplikasi Siskeudes seolah menjadi alternatif bantuan atas bertambah besarnya tanggungjawab desa dalam mengelola keuangannya. Diperlukannya sistem informasi terintegrasi yang dapat diandalkan, cepat, dan akurat untuk dapat melakukan pengelolaan data keuangan secara efektif dan efisien. Aplikasi Siskeudes merupakan salah satu wujud

adaptasi teknologi komunikasi dan informasi dalam lingkup pemerintah desa.⁵⁵

BPKP untuk menjalankan pengawasan pengendalian intern yang bersifat lintas sektoral. Pengawasan keuangan desa yang dimaksud meliputi peningkatan kompetensi SDM Pemda dan Desa, pengembangan SISKEUDES dan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Badan Usaha Milik Desa (SIA-BUM Desa), pemberian saran atau masukan kepada regulator, monitoring dan evaluasi dana desa, serta bimbingan teknis (bimtek) dan konsultasi pengelolaan keuangan desa. Aplikasi Siskeudes merupakan salah satu upaya BPKP untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan desa.⁵⁶

Menurut BPKP, fitur-fitur yang ada dalam aplikasi Siskeudes dibuat sederhana dan *user friendly* sehingga memudahkan penggunaan dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Aplikasi Siskeudes mampu menghasilkan output berupa dokumen penatausahaan berupa bukti penerimaan, surat permintaan pembayaran, surat setoran, dan lainnya. Aplikasi Siskeudes mampu menghasilkan laporan-laporan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan berupa laporan penganggaran dan laporan penatausahaan. Aplikasi Siskeudes ini juga dilengkapi sistem pengendalian intern (*Built-in Internal Control*) serta didukung dengan petunjuk pelaksanaan dan manual aplikasi. Dalam menjalankan perannya

⁵⁵Kadek Ginanthi Asih, dan Made Pradana Adiputra, "Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Versi 2.0.3 dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Kalibukbuk, Kec.Buleleng, Bali)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi: Universitas Pendidikan Ganesha* Vol: 13, No.01 (2022)

⁵⁶BPKP, 2017

sebagai bagian dari pemerintah desa, desa juga dituntut untuk membuat beberapa laporan, meliputi laporan ke Bupati/Walikota dan laporan ke Badan Permusyawaratan Desa (BPD).⁵⁷

2. Latar Belakang Berdirinya Desa Besuki

Desa Besuki adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Besuki di ujung barat dari Kabupaten Situbondo. Desa ini memiliki penduduk dengan jumlah sekitar 32.000 orang. Mayoritas penduduk Desa Besuki kebanyakan bekerja sebagai PNS, karyawan swasta, nelayan, dan juga kebanyakan sebagai pedagang. Desa ini disebut juga Desa Keresidenan Besuki. Keresidenan merupakan wilayah administratif di era kolonial yang dikepalai oleh seorang residen dan merupakan bagian dari provinsi atau gubernemen. Sebuah keresidenan terdiri dari beberapa wilayah kabupaten. Pada masa itu, wilayah Kabupaten Jember, Bondowoso, Situbondo, dan Banyuwangi merupakan wilayah administratif Keresidenan Besuki.⁵⁸

Pembabat Desa Besuki yaitu Raden Kiai Wirobroto yang berasal dari Madura, Ademmawu Pamekasan. Yang berlayar dari Madura ke Besuki dalam rangka membuka lahan pertanian diblantara Desa Besuki. Yang melewati Desa Kademangan (Demung), kemudian melewati Mandararan (merupakan tempat mondar-mandirnya pengikut Raden Kiai Wirobroto), Kota Timur, serta Maduraan (perkumpulan orang Madura). Sehingga terbentuklah sebuah Kadipaten yang saat ini di tempati Dalem

⁵⁷BPKP, 2018

⁵⁸ Profil Desa dan Kelurahan. No.02 Tahun 2022

Tengah (Pecinan), Dalem Timur berada di Kota Timur dan masih juga ada bangunan kantor pembantu Bupati yang sekarang ditempati yaitu SMAN 1 BESUKI. Singkat cerita kemudian Raden Kiai Wirobroto meneruskan perjuangannya kepada putranya yaitu Kiai Raden Bagus Kosim Wiroadipuro dengan sebutan lain Kiai Pate Alos pada saat waktu itu memegang kekuasaan Kadipaten Besuki yang meliputi Banyuwangi, Jember, dan Bondowoso. Berhubungan perubahan kekuasaan, Besuki itu sendiri berubah menjadi Kabupaten. Hal ini di buktikan dengan adanya sejarah yaitu dengan makam bupati 1-4 berada di Desa Bloro. Sehingga Besuki pada akhirnya menjadi sebuah Desa dalam Kecamatan Besuki. Keresidenan Besuki sendiri berubah yang pertama di Panarukan, lalu Situbondo, Bondowoso dan Sekarang di Jember⁵⁹.

Kepemimpinan Desa Besuki sebagian besar dilakukan dengan proses pemilihan. Adapun sejarah kepemimpinan pemerintahan Desa Besuki dari kepala desa pertama hingga kepala desa yang menjabat sampai saat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sejarah Kepemimpinan Desa Besuki

No	Nama	Periode	Proses
1.	Fathor Arifin	1935-1970	Pemilihan
2.	Abdul Kadir	1970-1990	Pemilihan
3.	Busa'i	1990-2007	Pemilihan
4;	Yayan Soeyanto	2007-2013	Pemilihan
5.	Husamah Bahres	2013-2025	pemilihan

Sumber data: RPJM Desa Besuki Tahun 2022

⁵⁹ Wawancara Kasi Pemerintahan Desa Besuki

3. Kondisi Geografis Desa

Desa Besuki terletak di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo yang memiliki luas administrasi 375,541 Ha, terdiri dari 5 Dusun yaitu Dusun Kota Timur, Dusun Rawan, Dusun Pecinan, Dusun Kauman, dan Dusun Paddeg. Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Pesisir Kecamatan Besuki
- b. Sebelah Timur : Desa Demung Kecamatan Besuki
- c. Sebelah Selatan : Desa Kalimas Kecamatan Besuki
- d. Sebelah Barat : Desa Kalianget Kecamatan Banyuglugur

Desa Besuki merupakan salah satu desa yang memiliki letak cukup strategis. Secara geografis desa wilayah sebelah utara ini berbatasan dengan Desa Pesisir yang terdapat hamparan laut dan sebagian kecil penduduk Desa Besuki bermata pencaharian sebagai nelayan. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Demung yang mana banyak lahan pertokoan dan juga Pasar Umum yang rata-rata penduduk Desa Besuki memiliki stand pertokoan dan berjualan disana. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kalimas yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Serta sebelah barat berbatasan dengan Desa Kalianget yang merupakan desa yang juga banyak instansi pendidikan disana, dan sebagian kecil penduduk Desa Besuki mengajar disalah satu instansi pendidikan/sekolah tersebut.⁶⁰

⁶⁰ Profil Desa dan Kelurahan, No.02 Tahun 2022

4. Kondisi Demografis Desa

a. Pendidikan

Pada umumnya pendidikan dapat memperkuat sistematisasi sosial dan pola sosial individu. Selain itu juga dapat mempermudah dalam menerima dan mengelola informasi terkait dengan kemajuan desa. Namun hal tersebut didukung oleh tingkat pendidikan yang tinggi. Adapun data mengenai tingkat pendidikan Desa Besuki adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Tingkat Pendidikan Desa Besuki Tahun 2022

No	Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak (TK)	1.138 Siswa
2	Sekolah Dasar / Sederajat	1.220 Siswa
3	SMP / Sederajat	1.299 Siswa
4	SMA / Sederajat	1.337 Siswa
5	Akademi	166 Mahasiswa
6	Sarjana	664 Mahasiswa
7	Pasca Sarjana	156 Mahasiswa
Jumlah Keseluruhan		5.980 jiwa

Sumber data : Profil Desa dan Kelurahan Tahun 2022

b. Kesehatan

Kesehatan sebagai tolak ukur utama terhadap keberhasilan taraf hidup masyarakat Desa Besuki. Berdasarkan data tentang kesehatan di Desa Besuki terdiri dari 1 unit Ponkesdes dan 5 unit Posyandu dari lima dusun. Dengan berbagai tenaga medis di Desa Besuki yang terdiri

dari Dokter umum sebanyak 6 orang, Dokter spesialis 4 orang, Bidan 4 orang, Mantri Kesehatan 4 orang, dan juga Perawat sebanyak 4 orang.

c. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Besuki dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang pencaharian seperti, pertanian, pedagang, supir, TNI/Polri, Pensiunan PNS/Swasta, Wiraswasta, PNS, Karyawan Swasta dan banyak masih banyak lainnya. Hal tersebut telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Besuki. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Desa Besuki Tahun 2022

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pertanian	265
2	Karyawan Swasta	210
3	PNS	416
4	Pedagang	150
5	Sopir	45
6	TNI/Polri	250
7	Wiraswasta	140
8	Dokter	10
9	Perawat	10
10	Pensiunan	185
11	IRT	167
12	Usaha Jasa	180
Jumlah		2.109

Sumber data : Profil Desa dan Kelurahan Tahun 2022

d. Keadaan Sosial dan Ekonomi

Kegiatan sosial ekonomi Desa Besuki yang merupakan pendukung utama terhadap perkembangan perekonomian masyarakat dan menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan taraf hidup

masyarakat. Kegiatan ekonomi yang berkembang di Desa Besuki dipengaruhi oleh kegiatan sosial dan keagamaan yang sebagian besar diikuti oleh pemuda desa, tokoh ulama, kaum perempuan, dan lain-lainnya. Hal tersebut dapat dijadikan perberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berkesinambungan, sehingga diharapkan dapat menjadi daya unggul bagi pembangunan Desa Besuki.

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Besuki diantaranya adalah koperasi simpan pinjam, usaha mebel, industri rumah tangga, toko/kios/warung, kelompok tani, usaha service sepeda motor (Bengkel), jasa service elektronika, kios pulsa, counter Hp, penggiling padi, dll.

5. Visi dan Misi Desa Besuki

Adapun Visi Desa Besuki adalah sebagai berikut :

”Terwujudnya Aparatur Pemerintah Kecamatan dan Desa yang profesional dalam rangka peningkatan pelayanan prima”.

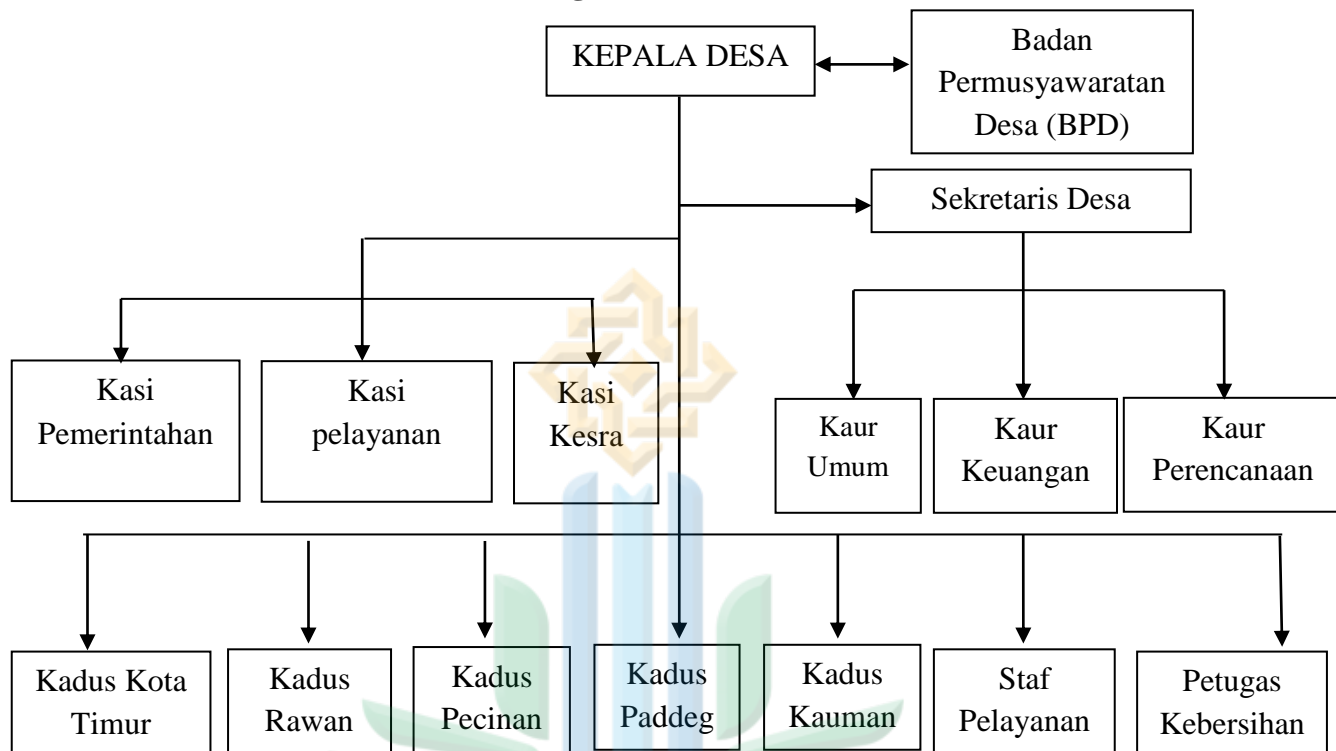
Adapun Misi Desa Besuki sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.
- b. Meningkatkan Pelayanan prima bagi masyarakat.
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di segala bidang.

6. Struktur organisasi Desa Besuki

Berikut struktur pemerintahan Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Desa Besuki



Sumber gambar : Profil Desa dan Kelurahan Tahun 2022

Tabel 4.4
Nama dan Jabatan Pemerintahan Desa Besuki

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Husamah Bahres	Kepala Desa	SLTA
2	Muchlis Jayadi S.Pd	Sekretaris Desa	S1
3	Slamet Riyadi	Kasi Pemerintahan	SLTA
4	Siti Nurul Imamah S.H	Kasi Pelayanan	S1
5	Tonal Efendi	Kasi Kesejahteraan	S1
	Ribut Junaidi	Kaur Perencanaan	SLTA
6	Arisma Agung	Kaur Tata Usaha/Umum	S1
7	Ria Ayu Dwi Fitriyah	Kaur Keuangan	SLTA
8	Ismail	Kepala Dusun Kota Timur	SMA
9	Asyhari	Kepala Dusun Rawan	SMA
10	Dian Pria Atmana	Kepala Dusun Pecinan	S1

11	Sirat	Kepala Dusun Paddeg	SMA
12	Yasfir Shudur	Kepala Dusun Kauman	D3
13	Mahdoni	Staf Pelayanan	SMA
14	Syaiful Rasyidi	Petugas Kebersihan/Keamanan	SLTA

Sumber data : Profil Desa dan kelurahan Tahun 2022

Tabel 4.5
Nama Badan Permusyawaratan Desa Besuki

No	Nama	Jabatan
1	Sawal S.Pd	Ketua BPD
2	Ahmad Mualla S.H	Wakil Ketua BPD
3	Ikhwan Sunarto	Sekretaris BPD
4	Rudi Subiyakto	Anggota BPD
5	Abdurrahman	Anggota BPD
6	Yuli Puji Astutik	Anggota BPD
7	Samsul Arifin	Anggota BPD
8	Taufik Hidayat S.Pd	Anggota BPD
9	Sudi Hartono	Anggota BPD

Sumber data : Profil Desa dan kelurahan Tahun 2022

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Pengelolaan Keuangan Desa pada Desa Besuki dengan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Pengelolaan keuangan Desa tidak bisa dipandang sebagai sebuah proses yang tidak berisiko, karena Undang-undang yang telah mengatur bahwa mekanisme pengelolaan keuangan desa saat ini mirip dengan pengelolaan APBD Provinsi/Kabupaten/Kota. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan tersebut harus didukung oleh SDM yang terlatih, demi mewujudkan asa pengelolaan keuangan yakni transparan, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran. Terkait pentingnya asas

pengelolaan keuangan desa, Bapak Muchlis Jayadi S.Pd selaku Sekretaris Desa Besuki memberikan keterangan bahwa :

“Pengelolaan keuangan Desa yang baik itu adalah yang transparan, akuntabel, partisipasif, tertib, dan disiplin anggaran serta sesuai dengan regulasi yang berlaku. Sebagaimana kita di Pemerintah Desa, mengelola keuangan Desa berdasarkan Permendagri No.20 Tahun 2018”.

Kutipan tersebut juga di benarkan oleh bapak kasi pemerintahan dan ibu kaur keuangan yaitu bapak Slamet Riyadi dan Ibu Ria Ayu Dwi Fitriyah mereka memberikan indikasi bahwa pengelolaan keuangan di Desa Besuki sudah sesuai Permendagri No. 20 Tahun 2018 yang mana pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan Desa. Sehingga, kesesuaian antara pengelolaan keuangan di Desa dengan Regulasi yang berlaku menjadi tolak ukur bahwa keuangan desa dilakukan sesuai dengan ketentuan dan asas pengelolaan keuangan yang terdiri dari asas transparan, asas akuntabel, asas partisipatif, asas tertib dan disiplin anggaran.

a. Pengelolaan keuangan Desa berdasarkan asas transparan

Asas transparan merupakan prinsip keterbukaan agar memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi tentang keuangan Desa. Asas yang juga membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintahan

Desa dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Terkait asas transparansi dalam pengelolaan keuangan Desa, Ibu Ria Ayu Dwi Fitriyah selaku Kaur Keuangan Desa Besuki mengatakan bahwa :

“Salah satu bentuk keterbukaan kita di pemerintah Desa terkait keuangan Desa terkait keuangan Desa, yaitu salah satunya dengan pembuatan papan informasi di depan kantor Desa, dengan tujuan agar masyarakat kita bisa melihat bagaimana proses keuangan atau anggaran di Desa”

Dari kutipan yang telah disampaikan tersebut, bapak sekdes Muchlis Jayadi dan bapak kasi pemerintahan Slamet Riyadi juga menyampaikan dalam pengelolaan keuangan Desa di Desa Besuki sudah cukup dikatakan sesuai dengan fungsi dari asas transparansi itu sendiri, yaitu untuk memenuhi hak masyarakat dalam mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang ada.

b. Pengelolaan keuangan Desa berdasarkan asas akuntabel

Asas akuntabilitas merangkum tanggung jawab untuk memperhitungkan manajemen dan kontrol sumber daya, serta implementasi kebijakan yang dipercayakan, dalam konteks memenuhi tujuan yang ditetapkan. Menurut prinsip akuntabilitas, setiap tindakan dan hasil akhir dari operasi administrasi pemerintah desa harus bertanggung jawab kepada masyarakat desa sesuai dengan hukum.

Terkait asas akuntabel menurut Bapak Slamet Riyadi selaku kasi pemerintahan Desa Besuki mengatakan bahwa :

”Menurut saya, perwujudan asas akuntabel dapat dilihat dari penyusunan laporan keuangan desa yang tertuang dalam aplikasi siskeudes, sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa, itu dari sisi akuntabilitas secara fiskalnya. Sedangkan akuntabilitas secara sosialnya seperti kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan unsur warga dan juga didukung dengan dokumen terkait, sesuai prosedur yang ditetapkan dan bisa dipertanggungjawabkan”.

Dari pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh ibu Ria Atu Dwi Fitriyah selaku kaur keuangan dan bapak Muchlis Jayadi S.Pd, bahwa pengelolaan keuangan di Desa Besuki sudah dijalankan sesuai dengan asas akuntabel. Karena setiap tindakan atau kinerja pemerintah/lembaga dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk pertanggungjawabannya dalam hal ini yang merupakan asas akuntabel.

c. Pengelolaan keuangan Desa berdasarkan asas partisipasif

Asas partisipasif yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa. Menurut Bapak Muchlis Jayadi S.Pd selaku Sekretaris Desa mengatakan bahwa :

“kalau persoalan partisipan, dari unsur pemuda, dari unsur masyarakat banyak yang ikut serta membangun desa agar lebih maju. Cuman untuk persoalan keuangan desa, yah mereka tentu hanya memberikan dukungan dalam beberapa rencana kegiatan untuk desa yang akan menggunakan anggaran,

selebihnya kami di pemerintah desa yang menjalankan, partisipasinya itu dalam Musrenbang”.

Dari pernyataan tersebut, pengelolaan keuangan desa di Desa Besuki sudah sesuai dengan asas partisipatif dimana asas ini menyatakan bahwa setiap tindakan dilakukan dengan mengikutsertakan keterlibatan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya.

- d. Pengelolaan keuangan desa berdasarkan asas tertib dan disiplin anggaran

Asas tertib dan disiplin anggaran, yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya. Terkait asas tersebut, Ibu Ria Ayu Dwi Fitriyah selaku kaur keuangan Desa mengatakan bahwa :

“Kami mengelola keuangan desa sesuai regulasi yang ada, yaitu berdasarkan permendagri No. 20 tahun 2018, dan yang pastinya sesuai dengan apa yang ada dalam aplikasi Siskeudes itu sendiri”.

Dari pernyataan tersebut, diperjelas juga oleh bapak Muchlis Jayadi, S.Pd sudah jelas bahwa pengelolaan keuangan Desa Besuki sudah sesuai dengan asas tertib dan disiplin anggaran yang sudah sesuai dengan Permendagri No.20 Tahun 2018 dalam pengelolaan keuangannya.

Dengan demikian pengelolaan keuangan desa di Desa Besuki sudah sesuai dengan asas pengelolaan keuangan desa dalam

Permendagri No. 20 Tahun 2018. Selain itu, pengelolaan keuangan desa di Desa Besuki dilakukan dengan tahapan pengelolaan keuangan desa mulai perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018. Terkait tahapan pengelolaan keuangan tersebut, Bapak Muchlis Jayadii S.Pd memberikan keterangan bahwa:

“Singkatnya, Alur perencanaan kami di sini, berawal dari RPJM Desa yang periodenya selama 6 Tahun, kemudian berlanjut ke RKP Desa yang periodenya setiap Tahun dibuat, nah itu yang menjadi dasar untuk masuk ke APBDesa. Kemudian, setelah APBDesa sudah jadi untuk tahun berjalan, Kaur keuangan menginput masuk ke penganggaran. Selanjutnya, dana sudah ada dalam rekening desa dan kaur keuangan mengajukan SPP ke kepala desa, kemudian mulai melakukan penatausahaan berdasarkan SPP yang dibuat. Terakhir tahap pelaporan, dalam pelaporannya menggunakan triwulan pertiga bulan khusus Laporan realisasi kegiatan, sedangkan laporan APBDesa menggunakan semester pertama yaitu 30 Juni tahun berjalan dan semester akhir yaitu 31 Desember”.

Dari pernyataan tersebut, bapak Slamet Riyadi selaku kasi pemerintahan Desa Besuki juga menyatakan bahwa tahapan pengelolaan keuangan desa berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018 sangat dipahami dengan baik oleh Bapak Sekertaris Desa di Desa Besuki. Hal itu dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan desa di Desa Besuki dilakukan sesuai dengan regulasi yang ada, karena dalam penerapannya pemerintah desa sangat memahami apa yang tertuang dalam Permendagri N0. 20 Tahun 2018 tersebut.

- e. Proses Pengelolaan Keuangan Desa Besuki menggunakan Aplikasi Siskeudes pada tahap Pelaporannya

Pada tahap pelaporan proses pengelolaan keuangan di Desa Besuki yang telah disusun pada aplikasi Siskeudes versi 2.0 R.2.0.4 Tahun 2022 tersedia menu laporan. Dimana pada menu laporan kaur keuangan desa dapat memilih laporan apa yang ingin di lihat dan dicetak. Ada 4 (Empat) macam laporan yang tersedia antara lain: laporan parameter, perencanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban.⁶¹

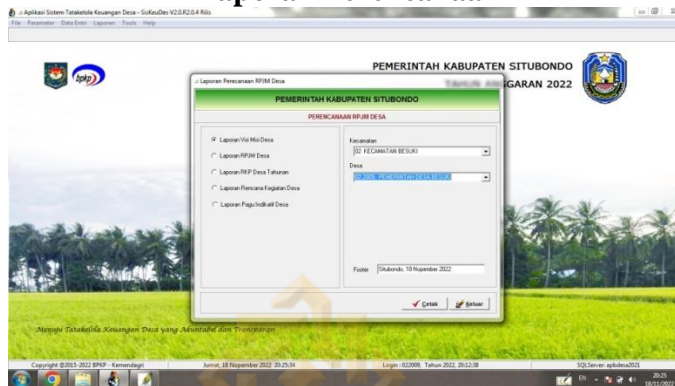
Gambar 4.2
Laporan Parameter



Sumber : Siskeudes Desa Besuki Tahun 2022

⁶¹ Aplikasi Siskeudes Desa Besuki Tahun 2022

Gambar 4.3
Laporan Perencanaan



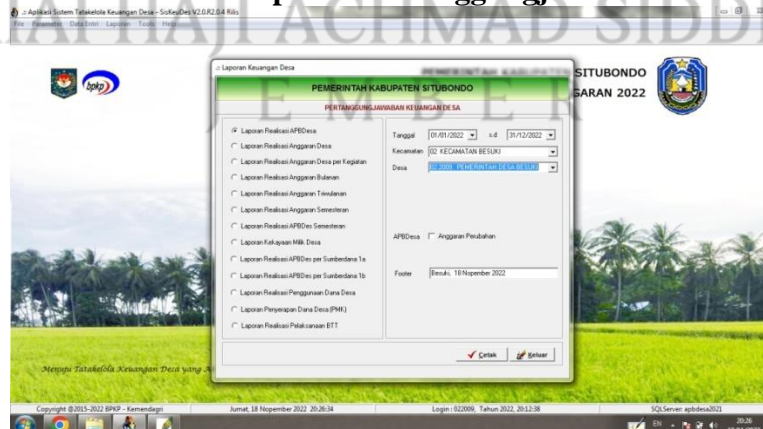
Sumber : Siskeudes Desa Besuki Tahun 2022

Gambar 4.4
Laporan Penatausahaan



Sumber : Siskeudes Desa Besuki Tahun 2022

Gambar 4.5
Laporan Pertanggungjawaban



Sumber : Siskeudes Desa Besuki Tahun 2022

2. Penerapan Aplikasi Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Sirubondo

Desa Besuki adalah salah satu dari sepuluh Desa di Kecamatan Besuki yang telah menerapkan aplikasi Siskeudes. Desa besuki juga telah menerapkan aplikasi Siskeudes sejak tahun 2019, namun sebelum menggunakan aplikasi ini Desa Besuki terlebih dahulu menggunakan aplikasi Santri Ke Desa untuk mengelola laporan keuangannya sejak tahun 2017 sampai 2018. Dalam pengoperasian aplikasi Siskeudes ini operator atau sekretaris desa yang mengelola aplikasi ini telah mengikuti berbagai pelatihan atau Bimtek guna untuk lebih memahami isi dan penggunaannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya sosialisasi dan Bimtek dalam pengelolaan keuangan aset melalui aplikasi Siskeudes yang diselenggarakan oleh Ditjen Bina Pemdes Se-kabupaten Situbondo yang diikuti oleh kurang lebih 132 Desa Se-kabupaten Situbondo. Desa Besuki terpilih juga sebagai salah satu desa terbaik di kabupaten Situbondo dalam pengoperasian Siskeudes ini. Hal ini dibuktikan dengan mendapat penghargaan dari Bapak Menteri, menjadi salah satu “Desa Mandiri” se Kabupaten Situbondo, yang mana tidak semua desa mendapatkan hal tersebut. Terkait hal tersebut Bapak Husamah Bahres selaku Kepala Desa Besuki memberikan keterangan :

“Desa Besuki merupakan Desa acuan bagi Desa lain se Kabupaten Situbondo. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya Piagam Penghargaan “Desa Mandiri” oleh Bapak Kepala Desa Besuki Husamah Bahres pada acara “Hari Percepatan Pembangunan Dalam Pembangunan Daerah” yang diselenggarakan di Bondowoso, pada tanggal 16-18 November dan dihadiri langsung

oleh Menteri Desa, Pembangunan daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia. Serta Bupati, dan Kepala Desa Se Kabupaten Situbondo.⁶²

Siskeudes adalah aplikasi yang dikembangkan oleh badan keuangan (BPKP) bersama dengan kementerian dalam Negeri pada Tahun 2015. Dalam upaya mengawali transparansi pengelolaan keuangan desa. Penerapan Sistem Keuangan Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo sudah menggunakan sebuah Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dari tahun 2019. Hal ini di sampaikan oleh Kasi Pemerintahan Desa Besuki yaitu Bapak Slamet Riyadi informan dari penelitian.

“Siskeudes itu sendiri di terapkan di Desa Besuki pada tahun 2019, sebelumnya dalam membuat laporan keuangan desa menggunakan Aplikasi Santri Ke Desa dari tahun 2017-2018. Namun jika di bandingkan penggunaan Aplikasi Siskeudes ini dengan Aplikasi Santri Ke Desa lebih rinci dan lebih mudah Aplikasi Siskeudes”

Dari penjelasan yang di sampaikan juga oleh Bapak Muchlis S.Pd selaku Sekretaris Desa Besuki bahwa penerapan Siskeudes pada Desa Besuki di mulai pada tahun 2019. Sebelumnya dalam penggunaan Aplikasi Santri Ke Desa sistem pencatatannya masih belun rinci, tetapi setelah adanya Aplikasi siskeudes ini pengelolaan laporan keuangannya sudah lebih diperinci dan sangat lebih mudah di mengerti.

Pemerintah telah meluncurkan Aplikasi Siskeudes versi 2.0. Aplikasi ini sudah disesuaikan dengan pengelolaan keuangan desa terbaru yaitu permendagri 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Peluncuran Siskeudes versi 2.0 bertujuan unruk lebih memudahkan desa

⁶² Wawancara dengan Sekretaris Desa Besuki

dalam pembuatan peraturan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) dan suatu wujud pengelolaan keuangan desa yang lebih transparan, akuntabel, tertib dan disiplin. Berdasarkan peluncuran Aplikasi Siskeudes itu sendiri, Desa Besuki sudah menggunakan Aplikasi Siskeudes versi terbaru. Hal ini di sampaikan oleh Bapak Muchlis Jayadi S.Pd selaku Sekretaris Desa Besuki, informan dari penelitian.

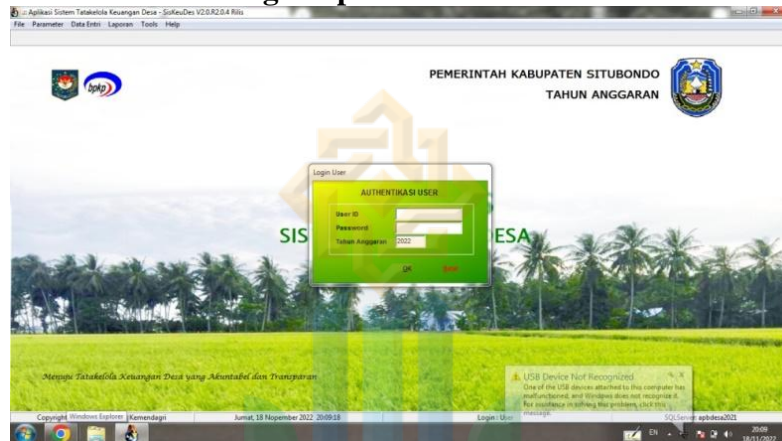
“Aplikasi Siskeudes yang di gunakan oleh Desa Besuki adalah Aplikasi Siskeudes versi 2.0 R.2.0.4 yang sesuai dengan himbauan pemerintah tentang Aplikasi Siskeudes. Dalam membuat pelaporan keuangan juga lebih mudah dalam penginputan, perhitungan dan pembuatan Surat pertanggungjawaban Desa serta pembukuan dalam pelaporan keuangan desa.”

Dari pernyataan diatas ini, ibu Ria Ayi Dwi Fitriah juga mengatakan bahwa Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) adalah alat atau aplikasi yang berbasis online yang digunakan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan secara akuntabel, yang berisikan user id dan password untuk login kedalam aplikasi siskeudes yang implementasikan dalam database Microsoft acces. Dimulai dari pengisian data umum, yaitu proses utama yang harus dilakukan.

Pengisian data umum ini bertujuan agar tidak dapat dipertukarkan antar pemda. Setelah kabupaten melakukan pengisian data umum, maka kecamatan dan desa melakukan pengisian parameter data kecamatan dan desa, berupa kode kecamatan dan kode desa sesuai dengan wilayah administratif, selanjutnya adalah pilih menu data entry, secara umum menu data entry terbagi atas 4 kelompok menu yang disesuaikan dengan

tahapan pengelolaan keuangan desa. Pengelompokkan data entry yang dimaksud yaitu:⁶³

Gambar 4.6
Login Aplikasi Siskeudes



Sumber : Siskeudes Desa Besuki Tahun 2022

a. Perencanaan

Perencanaan digunakan untuk mengentri data perencanaan Desa mulai dari Data Umum dan RPJM Desa, Ekspor Data RJMDes, dan

Inpor Data RPJMDes. Diakses mulai dari :

- 1) Menu data entry.
- 2) Perencanaan Desa.

⁶³ Aplikasi Siskeudes Desa Besuki Tahun 2022

Gambar 4.7
Menu Perencanaan Aplikasi Siskeudes



Sumber : Siskeudes Desa Besuki Tahun 2022

1) Data Umum dan RPJM Desa

Data Umum digunakan sebagian awal dari tampilan modul perencanaan. Pada saat penggunaan, pilih dan klik menu Data Umum dan RPJM Desa, kemudian untuk menu-menu yang lain, nanti kita bahas di session selanjutnya. Setelah masuk dalam menu Data Umum dan RPJM Desa, maka akan terlihat lagi ada 4 pilihan

menu, yaitu :

- a) Pilih Desa.
- b) Data Umum Desa.
- c) Visi Misi=>RPJM Desa.

2) Ekspor Data RJMDes

Sebelum melakukan ekspor data RPJMDes, terlebih dahulu harus melakukan input data umum desa, visi dan misi, dan RPJM Desa terlebih dahulu kedalam Aplikasi Siskeudes. Untuk dapat melakukan ekspor data RPJMDes yaitu

- a) Silahkan masuk ke Aplikasi Siskeudes.
 - b) Kemudian klik menu Data Entri menggunakan mouse.
 - c) Setelah itu masuk ke menu Perencanaan dan klik Ekspor Data RPJMDes.
 - d) Setelah itu klik tombol proses maka akan muncul jendela confirm untuk melakukan ekspor data=>tombol Yes=>Ok. Untuk mengecek apakah file itu berhasil atau tidaknya diekspor.
 - e) Kemudian silahkan cari folder saat menyimpannya tadi.
- 3) Impor Data RPJMDes

Dalam hal mengimpor data ke Aplikasi Siskeudes, ada 2 data yang bisa anda di impor kedalam menu Impor Data RPJMDes. Yaitu Data

- a) Restra tahun sebelumnya, dan Data Restra tahun ini. Pada saat masuk Aplikasi Siskeudes.
- b) Kemudian klik menu Data, Entri menggunakan mouse masuk ke menu Perencanaan dan klik Impor Data RPJMDes klik tombol lalu klik open dan tombol Load setelah uraiannya muncul tombol Proses Yes lalu Oke.
- c) Untuk mengecek apakah impor data tersebut berhasil atau tidak. Silahkan masuk ke Data Umum Desa dan RPJM Desa dan klik satu persatu di menu visi mi dan RPJMDes. Jika

semuanya sudah terisi maka selamat anda telah berhasil mengimpor data RPJMDes kedalam Aplikasi Siskeudes.

b. Penganggaran

Penganggaran yaitu kelompok menu yang digunakan untuk melakukan proses penyusunan anggaran dengan output utama adalah APBDes.



Sumber : Siskeudes Desa Besuki Tahun 2022

1) Isian Data Anggaran

Menu penganggaran digunakan untuk melakukan proses entri data dalam rangka penyusunan APBDes. Berikut ini petunjuk penginputan data anggaran sebagai berikut:

- a) Melakukan penginputan data pemerintah desa seperti nama kepala desa, nama sekretaris desa, tanggal perdes.
- b) Petunjuk pengoperasian diisi dari menu data entry penganggaran, isian data anggaran, pilih desa, kecamatan, desa, lalu data umum.

c) Klik tombol tambah lalu akhiri dengan tombol simpan. Berbeda dengan Siskeudes versi sebelumnya yang memuat 6 Menu, didalam rilis Siskeudes V2.0 R.2.0.4 hanya terdapat 5 Menu Isian Data Anggaran. Menu tersebut ialah Menu Kegiatan, Pendapatan, Belanja, Pembiayaan1, dan Pembiayaan2.

2) Kegiatan

Penginputan data kegiatan yang akan dilaksanakan oleh desa pada tahun anggaran berjalan seperti kode kegiatan, lokasi, nama PTPKD, keluaran, dan pagu anggaran kegiatan. Petunjuk pengoperasian diisi dari

a) Menu data entry penganggaran, isian data anggaran, kode desa, nama kecamatan, nama desa, pilih kegiatan sehingga berpindah ke tab bidang kegiatan.

b) Klik tambah dan pilih kode bidang kegiatan, lalu lakukan double klik pada nama bidang maka akan berpindah ke tab kegiatan, dan klik tambah untuk memulai mengentri data kegiatan lalu akhiri dengan tombol simpan.

3) Pendapatan

Setelah melakukan penginputan data anggaran pendapatan pemerintah desa, hasil pengelolaan tanah kas desa, hasil pengelolaan pasar desa, hasil usaha lainnya, hasil swadaya, dana

desa, pendapatan hibah dari pemerintah pusat. pengisian dimulai dari :

- a) Menu data entry penganggaran, isian data anggaran, pilih desa, nama kecamatan, pilih nama desa, pilih pendapatan, klik tombol tambah dan pilih kode rekening pendapatan, pilih nama kelompok pendapatan, nama jenis pendapatan, nama objek pendapatan lalu simpan.
 - b) Setelah itu lakukan double klik pada nama pendapatan maka akan berpindah kepada tab rincian RAB pendapatan lalu isi data RAB lalu akhiri dengan tombol simpan.
- 4) Belanja

Menu belanja digunakan untuk melakukan penginputan data anggaran belanja pemerintah desa. Penginputan data belanja dilakukan sesuai dengan bidang dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan desa antara lain: kegiatan pembayaran penghasilan tetap dan tunjangan, kegiatan operasional kantor desa, kegiatan operasional BPD, RT.RW, dan kegiatan penyelenggaraan musyawarah desa. Daftar nama bidang dan kegiatan tersebut harus sudah diinput terlebih dahulu dalam formulir bidang dan kegiatan pada tahap sebelumnya. Petunjuk pengoperasian dimulai dari :

- a) Menu data entry penganggaran, isian data anggaran, pilih desa, double klik kecamatan dan nama desa, pilih tombol belanja, lakukan double klik nama bidang lalu tab akan berpindah pada menu kegiatan.

- b) Lakukan double klik nama kegiatan sehingga tab berpindah kepada RAB, klik tambah dan pilih kode rekening belanja desa mulai dari level dan kelompok, jenis, dan objek belanja, klik tombol simpan, lakukan double pada rekening yang sudah tersimpan sehingga tab akan berpindah pada rincian RAB.
- c) Klik tambah dan otomatis nomor urut terisi, lakukan pengisian uraian belanja sesuai dengan peruntukannya, jumlah satuan, satuan belanja, harga satuan dan sumber dana, akhiri dengan tombol simpan secara otomatis jumlah akan terkalkulasi dan direkap pada objek belanja yang bersangkutan.

5) Pembiayaan 1

Menu pembiayaan 1 digunakan untuk melakukan penginputan data penerimaan pembiayaan desa berupa hasil penjualan kekayaan desa yang dipisahkan dan pencairan dana cadangan. Petunjuk pengoperasian yaitu:

- a) Menu data entry penganggaran, isian data anggaran, pilih pembiayaan 1, klik tombol tambah lalu pilih kode rekening pembiayaan 1, pilih kode nama kelompok pembiayaan, nama jenis pembiayaan, dan nama objek pembiayaan, klik tombol simpan.
- b) Lakukan double klik pada nama objek pembiayaan sehingga tab akan berpindah pada rincian RAB penerimaan pembiayaan, lakukan pengisian data RAB secara otomatis

perkalian bulan dan satuan bulan akan terkalkulasi dan langsung direkap pada objek pembiayaan yang bersangkutan, akhiri dengan tombol simpan.

6) Pembiayaan 2

Menu pembiayaan 2 digunakan untuk melakukan penginputan data pengeluaran pembiayaan berupa penyertaan modal BUMDes. Petunjuk pengoperasian dimulai dengan :

a) Menu data entri penganggaran, isian data anggaran, pilih desa, nama kecamatan kemudian pilih desa, pilih pembiayaan 2, klik pada tombol tambah lalu pilih kode rekening pengeluaran pembiayaan, pilih kode nama kelompok pembiayaan, nama jenis pembiayaan, nama objek pembiayaan, lalu simpan.

b) Lakukan double klik pada nama objek pembiayaan sehingga tab berpindah pada rincian data RAB pengeluaran pembiayaan, lakukan pengisian data RAB maka otomatis perkalian bulan dan satuan bulan akan terkalkulasi dan langsung direkap pada objek pembiayaan yang bersangkutan, tentukan sumber dana atas pengeluaran pembiayaan yang dimaksud, akhiri dengan simpan.

c. Penatausahaan

Penatausahaan yaitu hal yang digunakan dalam bentuk proses penatausahaan dalam pelaksanaan anggaran APBDes. Sebelum penginputan terlebih dahulu dipersiapkan buku-buku penatausahaan

keuangan desa untuk dapat di input dalam Aplikasi Siskeudes. Adapun tahapnya yakni Parameter rekening bank desa harus ditambahkan sebelum proses penatausahaan dilaksanakan untuk menginput data parameter rekening bank desa dimulai dari :

- 1) Menu parameter rekening bank desa, pilih desa, klik tombol rekening kas desa.
- 2) Klik tombol tambah, pilih kode akun rekening kas desa, isi nomor rekening bank dan nama bank dan akhiri dengan tombol simpan.

Gambar 4.9
Menu Penatausahaan Aplikasi Siskeudes



Sumber : Siskeudes Desa Besuki Tahun 2022

- 1) Penerimaan Desa

Penerimaan desa dikelompokkan dalam dua kategori yaitu penerimaan yang diterima secara tunai dan penerimaan yang diterima melalui bank. Untuk membuka penatausahaan peneriman mulai dari :

- a) Menu data entri penatausahaan, penerimaan desa secara otomatis akan berpindah pada tab menu penerimaan tunai, penerimaan bank dan penyetoran.
- b) Pada penerimaan tunai, bendahara menerima pendapatan desa secara tunai dan wajib menyetorkan penerimaan tersebut ke rekening kas desa dan tidak boleh langsung digunakan. Uang penerimaan desa yang sudah diterima harus disetorkan ke rekening kas desa dengan mengambil input pada menu penyetoran.
- c) Penerimaan pendapatan desa yang ditransfer langsung ke rekening kas desa seperti dana desa dan alokasi dana desa diinput ke menu penerimaan bank.

2) Pengeluaran

Pengeluaran digunakan untuk menata usahakan pengeluaran belanja di desa. Pengeluaran dimulai dengan adanya usulan SPP dan pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa (PTPKD). Dalam aplikasi Siskeudes, SPP dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu: SPP Panjar, SPP Definitif, dan SPP Pembiayaan.

a) SPP Panjar

SPP Panjar merupakan pemberian uang di muka kepada pelaksana kegiatan dalam melakukan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan serta jumlah yang

dianggarkan kedalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) dari dana sebelumnya berupa “rencana penggunaan dana” .Untuk menginput SPP Panjar dimulai dari :

- (1) Menu data entri penatausahaan, SPP kegiatan, pilih unit organisasi terlebih dahulu, klik menu pilih desa, klik menu panjar kegiatan, klik tambah lalu isi nomor SP, tanggal SPP, dan uraian permintaan panjar, akhiri dengan tombol simpan.
- (2) Klik tab rincian SPP untuk mengisi rencana penggunaan dana, pilih kode rekening belanja yang direncanakan untuk digunakan, isi jumlah rupiah, lalu akhiri dengan tombol simpan.

Gambar 4.10
Menu SPP Panjar Aplikasi Siskeudes



Sumber : Siskeudes Desa Besuki Tahun 2022

b) SPP Definitif

SPP Definitif digunakan untuk meminta pembayaran atas pelaksanaan kegiatan atau pengadaan

barang dan jasa yang sudah diterima. Barang/ jasa yang sudah diterima dan bukti-bukti pengeluaran sudah tersedia. Pengeluaran definitif nilai yang diajukan sudah pasti dan didukung dengan bukti kwitansi pembayaran yaitu :

- (1) Lakukan klik tambah untuk memulai entri SPP, isi nomor, tanggal SPP dan uraian pembayaran, klik tombol simpan.
- (2) Lakukan double klik pada nomor SPP, klik tambah untuk memulai pengisian rincian belanja, pilih kode rekening belanja lalu simpan, klik tambah untuk mengisi bukti pengeluaran, lakukan pengisian nomor bukti, tanggal, uraian pembayaran, nama penerima, alamat dan nilai pembayaran.
- (3) Lakukan penyimpanan lalu cetak bukti kwitansi pengeluaran dengan menekan tombol cetak.

Gambar 4.11
Menu SPP Definitif Aplikasi Siskeudes



Sumber : Siskeudes Desa Besuki Tahun 2022

c) SPP Pembiayaan

SPP Pembiayaan digunakan untuk melakukan pencairan pengeluaran pembiayaan antara lain; seperti pencairan penyetoran modal BUMDes. Penginputan SPP Pembiayaan sama dengan prosedur dan tata cara penginputan SPP Defenitif. Setelah kegiatan penatausahaan selesai dilaksanakan maka lakukan pencetakan laporan penatausahaan keuangan desa yang terdiri dari buku kas umum desa, buku bank, buku pembantu penerimaan, buku pembantu kegiatan, buku pembantu pajak, ditambah dengan register kwitansi pembayaran. Pencetakan laporan penatausahaan dimulai dengan memilih

(1) Menu laporan penatausahaan.

(2) Pilih kode kecamatan dan desa serta periode tunggal pelaporan.

(3) pilih jenis laporan yang akan dicetak, centang print to file agar berpindah dalam bentuk word lalu tekan tom bol cetak untuk memulai pencetakan.

Gambar 4.12
Menu SPP Pembiayaan Aplikasi Siskeudes



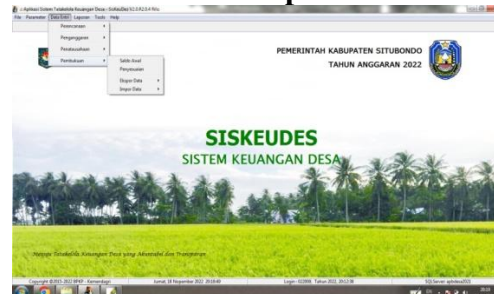
Sumber : Siskeudes Desa Besuki Tahun 2022

d. Pembukuan

Pembukuan yaitu laporan pembukuan yang berisikan laporan keuangan desa berupa anggaran yang berasal dari APBDes. Modul pembukuan ini bertujuan untuk mencetak laporan keuangan yang akan di sajikan berupa laporan APBDes dan belanja setiap kegiatan. Untuk mencetak laporan pembukuan lakukan :

- 1) Klik menu laporan pembukuan.
- 2) Pilih jenis laporan yang akan dicetak.
- 3) Pilih kecamatan dan desa.
- 4) Klik cetak untuk menayangkan laporan lalu print ke media printer.

Gambar 4.13
Menu Pembukuan Aplikasi Siskeudes



Sumber : Siskeudes Desa Besuki Tahun 2022

1) Saldo Awal

Menu saldo awal digunakan untuk mencatat aset desa dengan bagan akun yang aset desa sederhana. Dalam menginput Saldo awal agar memperhatikan data aset yang dicatat/diadministrasikan di desa. Sebelum menginput saldo awal aset pada bagan akun sederhana, setiap desa agar melakukan inventarisasi dan mengelompokkan hasil inventarisasi dalam rekening yang sudah ditetapkan. Untuk mengisi daftar aset tersebut yaitu:

- a) Menu Data Entri Pembukuan
- b) Saldo Awal sehingga tampak form sebagai berikut :

Gambar 4.14
Menu Saldo Awal Pembukuan Aplikasi Siskeudes

Kd_Rincian	Nama_Rincian	Debet	Kredit
1.1.1.01.	Kas di Bendahara Desa	435.000,00	0,00
1.1.1.02.	Rekening Kas Desa	10.500.000,00	0,00
3.1.1.01.	Ekuitas	0,00	10.935.000,00

Jumlah: 10.935.000,00 (Debet) / 10.935.000,00 (Kredit)

Kode Rekening: 1.1.1.01.
Nama Rekening: Kas di Bendahara Desa

Saldo Debet: 435.000,00
Saldo Kredit: 0,00

Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Keluar

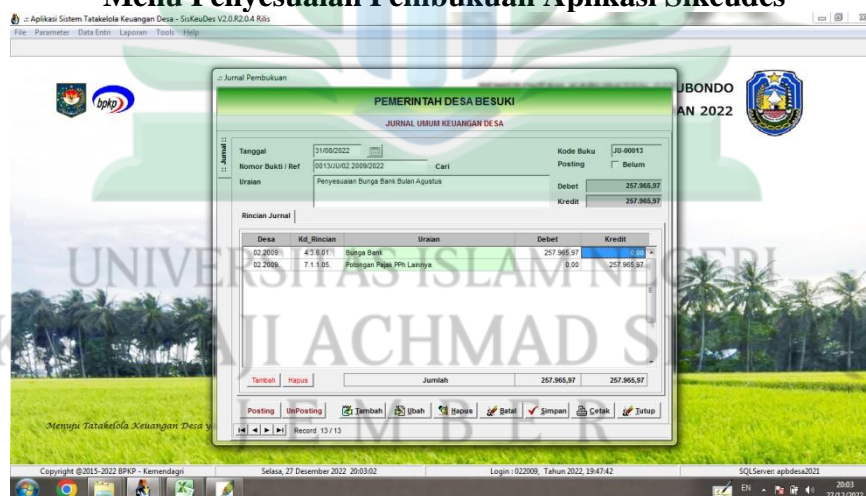
Sumber : Siskeudes Desa Besuki Tahun 2022

2) Penyesuaian

Menu penyesuaian digunakan untuk mencatat mutasi penambahan atau pengurangan aset dalam tahun berjalan, penyesuaian Laporan Aset Desa. Menu ini juga digunakan untuk menyesuaikan pendapatan dan belanja yang sudah bersifat definitif, penyesuaian Laporan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yaitu

- a. Buka menu Data Entri Pembukuan.
- b. Penyesuaian sehingga tampak form sebagai berikut:

Gambar 4.15
Menu Penyesuaian Pembukuan Aplikasi Sikeudes



Sumber : Siskeudes Desa Besuki Tahun 2012

3. Dampak penerapan Aplikasi Siskeudes dalam pengelolaan keuangan Desa Besuki

Aplikasi Siskeudes ini memberikan dampak signifikan guna meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan Desa agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa

Siskeudes juga sangat berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan Desa. Dampak dari penerapan Aplikasi Siskeudes ini juga langsung dirasakan oleh ibu Ria Ayu Dwi Fitriyah selaku Kaur Keuangan Desa Besuki, beliau menyatakan bahwa:

“Aplikasi Siskeudes versi terbaru ini sangat membantu dan memudahkan dalam pengelolaan keuangan Desa. Selain pengoperasiaannya yang cukup mudah, karena hanya memasukkan data atau transaksi yang ada kemudian hasil dari penginputan tersebut akan langsung menjadi laporan yang kita inginkan seperti buku kas umum, buku kas pembantu, pajak dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan tujuan dibuatnya sistem ini yaitu untuk mengatasi adanya kecurangan. Jika dalam menginput data atau transaksi melakukan kecurangan itu tidak bisa, karena sistem ini sudah tertera dengan jelas berapa Dana Desa yang telah dikeluarkan, jadi susah untuk melakukan kecurangan”.

Berdasarkan pernyataan diatas, bapak Slamet Riyadi juga mengatakan aplikasi Siskeudes meminimalisir terjadinya kecurangan dan pengoperasiaannya yang mudah, serta laporan yang dihasilkan juga lebih lengkap. Hal serupa juga dirasakan oleh Bapak Muchlis Jayadi S.Pd selaku Sekretaris Desa Besuki yang mengoperasikan penuh Aplikasi Siskeudes ini, beliau menyatakan bahwa :

“Untuk dampaknya bagi aparat Desa sangat baik dan saya sendiri selaku operator Aplikasi Siskeudes di Desa Besuki ini merasakan hal yang sama seperti Kaur Umum. Dimana tidak hanya saja menginputnya saja mudah, laporan akhir yang dihasilkan juga sangat membantu aparatur desa selama bekerja dan laporannya yang dihasilkan lebih akurat. Tetapi ada hal hambatan sedikit seperti misalnya adanya sistem yang *error* pada saat penginputan yang agak mengganggu dalam proses penginputan data”.

Dengan adanya aplikasi ini juga memberikan dampak yang baik dan positif bagi pemerintah Desa Besuki untuk kinerja pemerintah Desa Besuki sendiri, sehingga dapat meringankan semua pekerjaan di Desa.

Aplikasi Siskeudes ini juga sangat membantu sekali dalam menyusun laporan keuangan, kinerja kita juga akan jauh lebih baik dan mudah. Selain itu laporannya jua semakin akurat

Dapat disimpulkan bahwa dampak dari penerapan Aplikasi Siskeudes dalam pengelolaan keuangan di Desa Besuki itu sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya pernyataan dari beberapa aparat desa, bahwa semenjak adanya Aplikasi Siskeudes laporan pengelolaan keuangan di Desa Besuki dapat mempercepat dalam penyelesaian dari tahap perencanaan sampai tahap pembukuannya. Di versi terbaru saat ini juga sangat membantu karena laporan yang dihasilkan lebih lengkap dari versi sebelumnya. Sedangkan dampak negatifnya dengan adanya aplikasi siskeudes ini jika pada saat *error* dalam proses penginputan dan juga jika mati listrik karena aplikasi ini terhubung ke jaringan internet. Namun hal tersebut tidak menjadi kendala yang begitu seirius, masih bisa dikatakan dengan hal yang cukup wajar dan lumrah. Mengingat memang hal tersebut biasa terjadi kapan saja dalam penggunaan *sofwer* (aplikasi).

C. Pembahasan Temuan

1. Pengelolaan Keuangan Desa Besuki dengan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Pengelolaan Keuangan Desa adalah suatu kegiatan pengelolaan keuangan yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap penatausahaan, dan tahap pelaporan/pembukuan dalam pemerintahan Desa. Pengelolaan keuangan Desa itu sendiri dilaksanakan dengan

berpedoman pada prinsip transparansi, tanggungjawab, partisipasi dan pelaksanaan anggaran secara tertib dan disiplin.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) itu sendiri merupakan suatu aplikasi yang ditujukan kepada pemerintah Desa agar digunakan untuk membantu dan mempermudah dalam pengelolaan keuangan Desa mulai dari tahap perencanaan sampai tahap paling akhir yaitu pelaporan atau pertanggungjawaban. Aplikasi ini dibuat dengan beberapa pertimbangan sehingga dapat dijadikan sebagai sistem yang dapat mempermudah pengelolaan keuangan, khususnya pengelolaan keuangan Desa Besuki.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Desa Besuki telah menggunakan Aplikasi Siskeudes dalam pengelolaan keuangan sejak tahun 2019. Dengan adanya Aplikasi Siskeudes dalam pengelolaan keuangan di Desa Besuki sampai saat ini bisa dikatakan cukup efektif untuk membantu dalam proses keuangan Desa yang dapat dilihat dari output penggunaan aplikasi ini yaitu dalam proses pelaporannya. Dalam pengelolaan keuangan di Desa Besuki juga sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku yaitu secara transparan, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran. Sebagaimana kita di Pemerintahan Desa mengelola keuangan Desa berdasarkan Permendagri No.20 Tahun 2018.

Hasil dari beberapa wawancara pada perangkat Desa Besuki juga sudah memberikan indikasi bahwa pengelolaan keuangan di Desa Besuki

sudah sesuai dengan Permendagri No.20 Tahun 2018 yang mana pengelolaan keuangan Desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pembukuan atau pertanggung jawaban. Sehingga kesesuaian antara pengelolaan keuangan desa dengan regulasi yang berlaku menjadi tolak ukur bahwa keuangan desa dilakukan sesuai dengan ketentuan dan asas pengelolaan keuangan yang terdiri dari asas transparan, asas akuntabel, asas partisipatif, dan asas tertib dan disiplin anggaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi siskeudes di Desa Besuki dalam Pengelolaan keuangan di Desa Besuki sudah sesuai dengan Permendagri No.20 Tahun 2018. Yang terdiri dari tahap perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pembukuan. Selain itu pengelolaan keuangan di Desa Besuki sudah sesuai dengan asas-asas yang berada dalam mengelola laporan keuangan yaitu asas transparan, akuntabel, partisipatif, dan tertib disiplin anggaran

2. Penerapan Aplikasi Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Sirubondo

Siskeudes merupakan sebuah Aplikasi yang di buat untuk memudahkan dalam mengelola keuangan Desa yang penerapannya pada Desa Besuki di mulai pada tahun 2019 sampai sekarang. Siskeudes hadir sebagai suatu sumbangsi Negara demi terciptanya transparansi dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan. Aplikasi Siskeudes yang digunakan oleh Desa Besuki adalah Aplikasi

Siskeudes Versi V.2.0 R.2.0.4 yang sudah lebih terbaru dari pada versi sebelumnya.

Aplikasi Siskeudes dalam versi V.2.0 R.2.0.4. Aplikasi ini sudah disesuaikan dengan pengelolaan keuangan desa yang terbaru yaitu permendagri 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Siskeudes V.2.0 R.2.0.4 bertujuan untuk lebih memudahkan desa dalam pembuatan peraturan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) dan suatu wujud pengelolaan keuangan desa yang lebih transparan, akuntabel, tertib dan disiplin. Berdasarkan peluncuran Aplikasi Siskeude versi terbaru saat ini, yaitu V.2.0 R.2.0.4 yang digunakan oleh Desa Besuki.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo sejauh ini sudah berjalan dengan baik. Prosedur-prosedur penggunaan aplikasi Siskeudes pun juga sudah dilakukan dengan peraturan yang berlaku. Menu-menu di aplikasi Siskeudes dibuat dengan sedemikian rupa sesuai dengan prosedur Pengelolaan Keuangan Desa, dimulai dari tahap perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, dan Pelaporan/Pembukuan. Dimana laporan-laporan atas pelaksanaan 4 tahap tersebut selanjutnya akan dibuat oleh pegawai atau operator yang bertugas yaitu Sekretaris Desa.

Jadi Penerapan aplikasi Siskeudes di Desa Besuki sudah bisa dibilang cukup baik. Karena bapak Sekretaris Desa selaku operator Siskeudes di Desa Besuki sudah sering mengikuti pelatihan atau

sosialisasi di dalam maupun luar kota tentang penggunaan aplikasi Siskeudes. Serta aplikasi siskeudes yang digunakan Desa Besuki juga sudah versi yang sangat terbaru. Dan juga Sebelum diterapkannya aplikasi Siskeudes ini sistem pencatatannya masih belum rinci, tetapi setelah di terapkannya aplikasi Siskeudes ini pengelolaan laporan keuangann di Desa Besuki sudah lebih rinci dan sangat lebih mudah di mengerti.

3. Dampak Penerapan Aplikasi Siskeudes dalam pengelolaan keuangan Desa Besuki.

Dampak dari adanya aplikasi Sistem Keuangan Desa menjadikan Pemerintah Desa Besuki lebih meningkatkan kinerja agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Siskeudes juga berpengaruh terhadap kinerja Pemerintah Desa, hasil ini sesuai dengan tujuan dari diterapkannya aplikai Siskeudes yaitu, untuk membantu kerja Pemerintah Desa. Kesiapan dari Pemerintah Desa Besuki pun dapat juga dikatakan siap, karena terlihat dari segi SDM yang terpenuhi.

Penggunaan Sistem Keuangan Desa tentunya tidak luput dari beberapa kendala seperti kadang aplikasi Siskeudes mengalami *error* pada saat peinputan data. Namun hal tersebut tidak menjadi masalah besar dalam proses penggunaan aplikasi Siskeudes ini.

Dapat disimpulkan bahwa dampak dari penerapan Aplikasi Siskeudes dalam pengelolaan keuangan di Desa Besuki itu sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya pernyataan dari beberapa aparat desa,

bahwa semenjak adanya Aplikasi Siskeudes laporan pengelolaan keuangan di Desa Besuki dapat mempercepat dalam penyelesaian dari tahap perencanaan sampai tahap pembukuannya. Di versi terbaru saat ini juga sangat membantu karena laporan yang dihasilkan lebih lengkap dari versi sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan keuangan pada Desa Besuki yang dijalankan telah sesuai menggunakan asas pengelolaan keuangan yang terdiri dari asas transparan, asas partisipatif, asas tertib dan disiplin anggaran sesuai Permendagri No.20 Tahun 2018.
2. Penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pada pengelolaan keuangan pada Desa Besuki sudah bisa dikatakan cukup efektif serta berjalan menggunakan sangat baik, sebab telah sinkron dengan prosedur pengelolaan keuangan desa yaitu Perencanaan, Penganggaran, Penatausahaan, serta Pembukuan. Operator yang mengoperasikan aplikasi Siskeudes pada Desa Besuki telah bisa dikatakan relatif siap serta telah sangat paham pada menggunakan aplikasi Siskeudes, sebab sekretaris Desa yang menjadi operator telah sering mengikuti pembinaan perihal perangkat lunak Siskeudes. Baik dalam kota maupun di luar kota
3. Dampak penerapan aplikasi Siskeudes sendiri di Desa Besuki sangat berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan Desa. sebab sangat membantu dan memudahkan pada pengelolaan Desa. Sedangkan dampak negatifnya aplikasi siskeudes ini jika pada saat *error* dalam proses penginputan dan juga jika mati listrik karena aplikasi ini terhubung ke

jaringan internet. Namun hal tersebut tidak menjadi kendala yang begitu serius, masih bisa dikatakan dengan hal yang cukup wajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Pemerintah Desa Besuki diperlukan bisa mempertahankan kinerja yang baik ini dalam proses pengelolaan keuangan Desa yang berbasis aplikasi Siskeudes, serta menyampaikan pengetahuan lagi pada pegawai desa tentang aplikasi Siskeudes ini. Terutamanya pada pegawai yang terlibat pada pengelolaan keuangan Desa pada tahap perencanaan hingga pembukuan. tetapi tetap saja hanya satu orang yang dalam mengoperasikannya yaitu Sekretaris Desa.
2. Penerapan aplikasi Siskeudes di Desa Besuki perlu dipertahankan, mengingat mekanisme Pengelolaan Keuangan Desa, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, Penatausahaan, dan Pelaporan/Pembukuan sudah sangat baik. Agar Desa Besuki juga bisa jadi acuan bagi Desa lain tentang penerapan aplikasi siskeudes yang baik itu seperti apa.
3. Bagi pemerintah Desa Besuki, khususnya operator siskeudes jika hal *error* dan mati listrik tersebut terjadi sebaiknya lekas memberi peringatan atau antisipasi terlrbih dahulu. Meskipun hal tersebut cukup mudah diatasi dan tidak mengganggu sistem sama sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqi Faizah, Retnosari, “Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun,” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol.5, No.1 (Januari,2022)
- Amin Suprihatini, *Pemerintah Desa dan Kelurahan* (Klaten: Cempaka Putih, 2018).
- Amin Suprihatini, *Pemerintah Desa dan Kelurahan* (Klaten: Cempaka Putih, 2018), 1
- Angela Ayu Wilma Atintyasputri dan Aprina Nugrahesthy Sulistya Hapsari, “Analisis Implementasi Pengelolaan dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Desa Banyuanyar,” *Perspektif Akuntansi* Vol.2, No.2 (2019)
- Aplikasi Siskeudes Desa Besuki 2022
- Artini, Ni Made Dwi, Made Ari Wahyuni, dan Nyoman Trisna Herawati, “Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Pengimplementasian Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Konteks Disiplin Diri Pada Desa Tigawasa,” *E-Journal Ak Universitas Pendidikan Ganesha* Vol.8, No.2 (2017).
- Beratha, I Nyoman, *Desa Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa* (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 1982).
- Borni Kurniawan, *Desa Mandiri Desa Membangun* (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2018).
- BPKP, 2017
- BPKP, 2018
- Buku Kerja Aplikasi Suskeudes 2016
- Dilahun, D. (2016, December). Geografi Desa dan Pengertian Desa. In *Forum Geografi* (Vol. 8, No. 2, pp. 119-128).
- Djoko Suyono, Fajar Eko Agung Prakoso, “Implementasi Program Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan di Desa Siawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal,” *Indonesian Governace Journal* Vol.1, No.1(April,2018)

- Eko Febri Lusiono,Suharman,”Analisis Penerimaan Aplikasi SISKEUDES di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas,”*Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol.5, No.2 (Desember, 2017).
- Ferrow, Novi, dan John Suprihanto, “Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa Sumberadi dan Tlogoadi di Kabupaten Sleman,” *jurnal Akuntansi terapan Indonesia* Vol.1, No.2 (2018)
- Gayatri, Latrini, Made Yani, “Efektifitas Penerapan Siskeudes dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis* Vol.13, No.2 (2018).
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintah_Desa,(diunduh tanggal 25 September 2022).
- Jehan M, Herman K, dan Rudi J, “Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus di Desa Suwaan Kec.Kalawat,Kab.Minahasa Utara),” *Going Concern : Jurnal Akuntansi* Vol.14, No.1 (2018)
- John W.Creswell, *RESEARCH DESIGN Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar,2018)
- Kadek Ginanthi Asih, dan Made Pradana Adiputra, “Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Kuangan Desa (SISKEUDES) Versi 2.0.3 dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Kalibukbuk, Kec.Buleleng, Bali),”*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi:Universitas Pendidikan Ganesha* Vol: 13, No.01 (2022)
- Kusumaningsih Retno Setiorini,SE.,Ak.,M.Ak.,CA., *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi* (YOGYAKARTA: Jl.Waru 73 Kav 3 Sambilegi Baru Maguwaharjo,2018)
- Mahalika J,M., Karamoy H, & Pusung R.J, “Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara),” *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol.13, No.2 (2018)
- Martini, Rita, Resy Agustin, dan Anggun Noval Maurinda, “ Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Desa,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.23, No.2 (2019)
- Mashuri Maschab, *Politik Pemerintahan Desa di Indoesia* (Yogyakarta: PolGov Fisipol UGM, 2018)
- Muhammad Sapril Sardi Juardi, Mustakim Muchlis, Reski Amalia, “Evaluasi Penggunaan Aplikasi SISKEUDES dalam Upaya Peningkatan Kuaitas

Akuntabilitas Keuangan Desa,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* Vol.4, No.1 (Juni,2018)

Muksin Abdullah, Abjan Samad, “Pengaruh Informasi Keuangan Desa Siskeudes Terhadap Kinerja Kepala Desa,” *Jurnal Informasi Systeem Akuntansi* Vol.4, No.1 (April,2019)

Nuke Yuandika, Inrian Supheni, Budiono, Suwendi, “Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Penatausahaan Desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk,” *Jurnal Mutiara Akuntansi* Vol.5, N0.1 (2020)

Mauliyah, N. I., & Prastiwi, D. A. (2019). ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM DISTRIBUTION OF BOP RA FUND (CASE STUDY ON RA PERWANIDA KARANGREJO 02). *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 12(1), 95-104.

Oktaviani Rita Puspasari, Dendi Purnama, “Implementasi Sistem Keuangan Desa Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kabupaten Kuningan,” *Jurnal Kajian akuntansi* Vol.2, No.2 (2018)

Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa

Peraturan Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 2 ayat (1)

Peraturan Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pasal ayat (6).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.

Profil Desa Dan Kelurahan Tahun 2022

Rahman Yabbar, Ardi Hamzah, *Tata Kelola Pemerintahan Desa* (Surabaya: Pustaka, 2017)

Ridwan M, “Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam”(Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,September 2019).

Rita Martini, Resy Agusti, amira Fairuzdita, dan Anggun Noval Murinda, “Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Sistem keuangan Desa,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.25, No.2 (2019)

- Rizki Ahmad Fauzi, *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI* (YOGYAKARTA: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, Apeil 2017).
- Roesda Leikawa, “Ditjen Bina Pemdes Fasilitas 132 Desa Se-Kabupaten Situbondo Dalam Pengelolaan Keuangan Dan Aset Desa Berbasis Aplikasi,Kompasiana, 1 September 2022,
- Sangadji dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta, Andi Offset,2010)
- Siregar J., Puspawijaya A., *Pengelolaan Keuangan Desa* (Bogor: Pusdiklatwas BPKP, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta,2021)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2006), 357
- Sulina, Gusti Ayu T, Wahyuni, Made Ari, Kurniawan, Putu S, “Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa,” *E-journal s1 Akuntansi* Vol.8, No.2 (2017)
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan” Online, 9 September 2022 <http://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2448/Leaflet-Simda-Desa.bpbp>.
- Roesda Laikawa, “Peresmian Aplikasi Sistem Keuangan Desa 2.0 Versi Permendagri, Kompasiana, 29 Agustus 2022, www.kompasiana.com/rusda/peresmian
- Mauliyah, N. I., & Prastiwi, D. A. (2019). ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM DISTRIBUTION OF BOP RA FUND (CASE STUDY ON RA PERWANIDA KARANGREJO 02). *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 12(1), 95-104.

LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara :

Nara Sumber

1. Sekretaris Desa (Operator Siskeudes)
2. Kasi Keuangan
3. Kasi Pemerintahan

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana sejarah Desa Besuki?
2. Siapa saja nama nama kepala Desa Besuki dari pertama hingga sekarang?
3. Mengapa Desa Besuki disebut Keresidenan?
4. Bagaimana letak georafis Desa Besuki?
5. Apa sumber utama mata pencaharian Desa Besuki?
6. Sejak kapan Desa Besuki menerapkan Aplikasi Siskeudes?
7. Bagaimana penerapan aplikasi Siskeudes di Desa Besuki?
8. Apa saja kendala atau hambatan saat mengoperasikan aplikasi Siskeudes?
9. Apa dampak yang dirasakan desa dengan adanya aplikasi siskeudes ?
10. Bagaimana proses pengelolaan keuangan di Desa Besuki dengan menggunakan aplikasi Siskeudes ini ?

LAMPIRAN II

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan 1 : Muchlis Jayadi S.Pd
Jabatan : Sekretaris Desa/Operator Siskeudes
Nama Informan 2 : Ria Ayu Dwi Fitriyah
Jabatan : Kaur Keuangan
Nama Informan 3 : Slamet Riyadi
Jabatan : Kasi Pemerintahan
Tempat Wawancara : a. Kantor Desa Besuki Kecamatan Besuki
b. Rumah Bapak Sekretaris Desa (Sekdes)

Materi Wawancara	
Peneliti	Sejak Kapan Desa Besuki menerapkan Aplikasi Siskeudes?
Informan 1	Desa Besuki menerapkan aplikasi siskeudes ini sejak tahun 2019 dengan Versi 2.0.
Informan 2	Memang benar Desa Besuki menerapkan aplikasi siskeudes ini pada tahun 2019, namun sebelum menggunakan aplikasi ini Desa besuki menerapkan aplikasi Santri Ke Desa untuk mengelola keuangannya sejak tahun 2017 sampai dengan 2018.
Informan 3	Jadi terhitung sejak tahun 2019 sampai saat ini Desa Besuki sudah menerapkan aplikasi siskeudes dalam mengelola laporan keuangan yang ada di Desa Besuki dan tentunya dengan versi yang terbaru yaitu Versi 2.0 R.2.0.4
Peneliti	Bagaimana penerapan aplikasi Siskeudes di Desa Besuki?
Informan 1	Penerapan aplikasi Siskeudes di Desa Besuki sudah bisa dibbilang cukup baik. Karena bapak Sekretaris Desa selaku operator Siskeudes di Desa Besuki sudah sering mengikuti pelatihan atau sosialisasi di dalam maupun luar kota tentang penggunaan aplikasi Siskeudes.
Informan 2	Hal ini juga dibuktikan dengan diraihnya penghargaan oleh Desa

	Besuki sebagai Desa acuan di Kecamatan Besuki, yang diterima langsung oleh bapak Kepala Desa Besuki. Penghargaan itu di berikan langsung oleh bapak menteri Desa dalam acara “ Pembangunan daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Yang dihadari oleh Bupati dan Kepala Desa Se Situbondo
Informan 3	Sebelum diterapkannya aplikasi Siskeudes ini sistem pencatatannya masih belum rinci, tetapi setelah di terapkannya aplikasi Siskeudes ini pengelolaan laporan keuangann di Desa Besuki sudah lebih rinci dan sangat lebih mudah di mengerti
Peneliti	Apa saja kendala atau hambatan saat mengoperasikan aplikasi Siskeudes ?
Informan 1	Tidak ada kendala Cuma kita dituntut untuk lebih teliti dan benar-benar belajar untuk menguasai tentang aplikasi siskeudes.
Informan 2	Tidak ada kendalanya paling juga saat mati lampu saja aplikasi ini tidak bisa digunakan, karena terhubung ke jaringan internet. Hal tersebut menurut saya wajar-wajar saja
Informan 3	Perlu adanya penyesuaian bagi perangkat desa kecuali Sekretaris Desa tentang pengeporasian aplikasi siskeudes ini.
Peneliti	Apa dampak yang dirasakan desa dengan adanya aplikasi siskeudes ?
Informan 1	Dampak yang dirasakan gak ada sama saja tetapi memang lebih aman saja.
Informan 2	Penggunaan anggaran yang saat ini dikelola menggunakan aplikasi siskeudes itu memang benar benar nyata dan tidak akan bisa selisih ketemu dengan real angkanya. Selain itu, juga bisa dipantau oleh pengawas dari pemerintah kabupaten jadi laporan keuangan bersifat terbuka. Dibandingkan sebelum aplikasi siskeudes ini di gunakan, sehingga laporan keuangan sebelum aplikasi siskeudes ini hanya pemerintah saja yang mengetahui

	dan data juga bisa diubah ubah sehingga pengawasannya kurang dan anggaran bisa bocor.
Informan 3	Dengan adanya aplikasi ini memberikan dampak yang baik dan positif bagi pemerintah desa Besuki untuk kinerja pemerintah desa sendiri, sehingga dapat meringankan semua pekerjaan di desa. Aplikasi siskeudes ini juga sangat membantu sekali dalam menyusun laporan keuangan, kinerja kita juga semakin baik dan mudah. Selain itu laporannya juga semakin akurat.
Peneliti	Bagaimana proses pengelolaan keuangan di Desa Besuki dengan menggunakan aplikasi Siskeudes ini ?
Informan 1	Pengelolaan keuangan di Desa Besuki sudah sesuai dengan Permendagri No 20 Tahun 2018. Yang terdiri dari tahap perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pembukuan.
Informan 2	Selain itu pengelolaan keuangan di Desa Besuki sudah sesuai dengan asas-asas yang berada dalam mengelola laporan keuangan yaitu asas transparan, akuntabel, partisipatif, dan tertib disiplin anggaran.
Informan 3	Ya.... Betul pengelolaan keuangan di desa besuki sudah baik. Hal itu sudah dibuktikan dengan kesesuaian tahap-tahap serta asas-asas laporan keuangan yang juga sudah diterapkan di aplikasi siskeudes itu sendiri.

LAMPIRAN III

JURNAL PENELITIAN

Lokasi: Kantor Desa Besuki, JL.PB Sudirman No.6, Besuki, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68356, Indonesia.

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1	16 November 2022	Memasukkan surat izin penelitian ke Kantor Desa Besuki	
2	18 November 2022	Menembusi surat izin penelitian	
3	21 November 2022	Menembusi lagi surat izin penelitian sekaligus bertemu Kepala Desa untuk meminta izin penelitian di Kantor Desa Besuki	
4	22 November 2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Bapak Sekdes	
5	24 November 2022	Melakukan observasi awal	
6	28 November 2022	Melakukan wawancara dengan Kasi pemerintahan tentang Profil Desa	
7	02 Desember 2022	Melakukan wawancara dengan Kepala Desa dan Kasi Keuangan	
8	07 Desember 2022	Melakukan wawancara dengan bapak Sekretaris Desa selaku operator dari aplikasi siskeudes	
9	17 Desember 2022	Melakukan wawancara lagi dengan bapak Sekdes tentang aplikasi siskeudes	
10	23 Desember 2022	Melakukan	

		wawancara lagi dengan bapak sekdes sekaligus meminta sejumlah data dan contoh transaksi yang sudah di input oleh aplikasi siskeudes	
11	06 Januari 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian di Kantor Desa Besuki	

Besuki, 06 Januari 2023

Mengetahui

Muchlis Jayadi, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN IV

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kifliyatun Hasanah

Nim : E20193157

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul
“Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Penerapan Apikasi
Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Desa Besuki Kecamatan Besuki
Kabupaten Situbondo” adalah benar benar penelitian dan hasil karya saya
sendiri, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya.

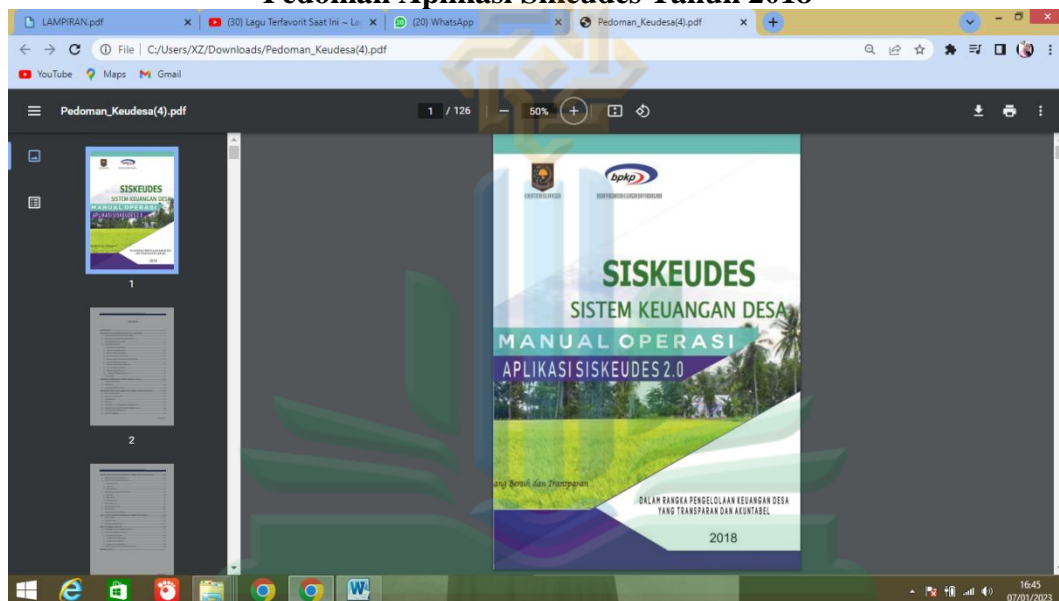
Besuki, 09 Januari 2023


Kifliyatun Hasanah
E20193157

LAMPIRAN V

DOKUMENTASI

Pedoman Aplikasi Siskeudes Tahun 2018



Sumber : Data diolah oleh Penulis (2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tampilan Awal Aplikasi Siskeudes Tahun 2022



Sumber : Data diolah oleh Penulis (2023)

Profil Desa dan Kelurahan Tahun 2022

PROFIL 01 2022 - Microsoft Word (Product Activation Failed)

Security Warning: Macros have been disabled. Enable Content

DAFTAR ISIAN DATA DASAR KELUARGA

Nomor Kartu Keluarga : 3512020511051180
 Nama Kepala Keluarga : SLAMET RIYADI
 Alamat : Jalan Mawar Kotim
 RT/RW : 001/002
 Dusun/Lingkungan : Kotim
 Desa/Kelurahan : Besuki
 Kecamatan : Besuki
 Kabupaten/kota : Situbondo
 Provinsi : Jawa Timur
 Bulan : Juni
 Tahun : 2022
 Nama pengisi : SLAMET RIYADI
 Pekerjaan : Perangkat Desa
 Jabatan : Kasi Pemerintahan

SUMBER DATA UNTUK MENGISI DATA DASAR KELUARGA

- KK (Kartu Keluarga)
- Keterangan Kelahiran (Akta Kelahiran)
- Jasrah (Dokumen Pendidikan)
- Surat Nikah

Kepala Keluarga,

1.1 DATA KEMISKINAN		- Rp. 2.500.000,-	
1.2 Jumlah Penghasilan Perbulan		- Rp. 2.500.000,-	
1.3 Status Kepemilikan Rumah		- Rp. 2.500.000,-	
1	Milik Sendiri	100%	1
2	Milik Bersama	100%	2
3	Milik Keluarga	42%	6

1.4 Sumber Air Minum yang digunakan anggota keluarga			
No	Sumber Air Minum	Bersih	Berwarna
1	Mata air	V	
2	Sumbuhan		V
3	Sumbuhan pompa	V	
4	Sumbuhan	V	
5	Sumbuhan	V	
6	Sumbuhan	V	
7	Sumbuhan	V	
8	Sumbuhan	V	
9	Sumbuhan	V	
10	Sumbuhan	V	
11	Sumbuhan	V	

1.5 Kepemilikan Lahan			
No	Jenis Lahan	Memiliki kurang 0,5 ha	Memiliki dari 0,5 - 1,0 ha
1	Lahan pertanian pangan	210 Orang	26 Orang
2	Lahan pertanian perikanan		
3	Lahan perikanan		

1.6 Produk lokal terdapat					
No	Komoditas	Jumlah Petani	Luas Panen (Ha)	Produksi	Pemasaran Hasil
1	Yasminan Pajangan	-	-	-	-
2	Kacang	-	-	-	-
3	Kacang kedelai	-	-	-	-
4	Kacang panjang	-	-	-	-
5	Kacang mete	-	-	-	-
6	Kacang mete	-	-	-	-
7	Kacang mete	-	-	-	-
8	Kacang mete	-	-	-	-
9	Kacang mete	-	-	-	-
10	Kacang mete	-	-	-	-
11	Kacang mete	-	-	-	-
12	Kacang mete	-	-	-	-
13	Kacang mete	-	-	-	-
14	Kacang mete	-	-	-	-
15	Kacang mete	-	-	-	-
16	Kacang mete	-	-	-	-
17	Kacang mete	-	-	-	-
18	Kacang mete	-	-	-	-
19	Kacang mete	-	-	-	-
20	Kacang mete	-	-	-	-

Page: 2 of 18 | Words: 7.573 | Indonesian

PROFIL 02 2022 - Microsoft Word (Product Activation Failed)

File Home Insert Page Layout References Mailings Review View

Security Warning Macros have been disabled. Enable Content

DAFTAR ISI
POTENSI DESA DAN KELURAHAN

Desa/Kelurahan	Besuki
Kecamatan	Besuki
Kabupaten/Kota	Situbondo
Provinsi	Jawa Timur
Bulan	Junii
Tahun	2022
Nama pengisi	Slamet Riyadi
Pekerjaan	Perangkat Desa
Jabatan	Kasi Pemerintahan

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGENAL PROFIL DESA/KELURAHAN

1. MONOGRAFI DESA
2. Dinas PENDIDIKAN
3. Instansi terkait: Perhubungan, Perbankan, Perdagangan, Peternakan, Pertanian dll
4. POKESDES.

Kepala Desa/Lurah/Besuki

HUSAMAH BAHRES

Page: 1 of 39 | Words: 7.554 | English (U.S.)

PROFIL 04 2022 - Microsoft Word (Product Activation Failed)

File Home Insert Page Layout References Mailings Review View

Security Warning Macros have been disabled. Enable Content

B. DATA UMUM

1. Tipologi Desa/Kelurahan
2. Klasifikasi Desa/Kelurahan
3. Kategori Desa/Kelurahan
4. Komoditas Unggulan Berdasarkan Luas Tanam
5. Komoditas Unggulan Berdasarkan Nilai Ekowisata
6. Luas Wilayah
 - a. Lahan Sawah : 125,4 Ha
 - b. Lahan Ladang : 5,160 Ha
 - c. Lahan Perkebunan : Ha
 - d. Lahan Peternakan : Ha
 - e. Hutan : Ha
 - f. Waduk/Danau/Situ : Ha
 - g. Lahan Lainnya : 199,541 Ha
7. Jumlah Sertifikat Tanah Kas Desa : 31 Sertifikat
8. Luas Tanah Kas Desa : 17 Ha
9. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) :
 - a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 1 Km
 - b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 1 Km
 - c. Jarak dari kota/Dukokota Kabupaten : 38 Km
 - d. Jarak dari Ibukota Provinsi : 156 Km
10. Jumlah Kepala Keluarga : 4875 KK
 - a. Keluarga Pra Sejahtera : 1500 KK
 - b. Keluarga Sejahtera I : 2188 KK
 - c. Keluarga Sejahtera II : 504 KK
 - d. Keluarga Sejahtera III : 316 KK
 - e. Keluarga Sejahtera III plus : 367 KK
11. Jumlah Penduduk : 15482 Jiwa
 - a. Laki-laki : 7573 Jiwa
 - b. Perempuan : 7909 Jiwa
 - c. Usia 0 - 17 : 4433 Jiwa
 - d. Usia 18 - 56 : 8823 Jiwa
 - e. Usia 56 ke-atas : 2276 Jiwa
12. Pekerjaan/Mata Pencarian
 - a. Karyawan : 1886 Orang

13. Rasio Pendidikan dan Kesehatan

Rasio Murid dan Guru

- Taman Kanak-kanak : 1138 Siswa
- Sekolah Dasar / Sederajat : 1220 Siswa
- SMP / Sederajat : 1299 Siswa
- SMA / Sederajat : 1337 Siswa
- Akademik : 166 Mahasiswa
- Sarjana : 664 Mahasiswa
- Pasca Sarjana : 156 Mahasiswa

Rasio Penduduk dan Tenaga Kesehatan

- Dokter Umum : 6
- Dokter Spesialis : 4
- Bidan/Dukun Bayi Terlatih : 4
- Mantri Kesehatan : 4
- Perawat : 4

14. Tingkat Pendidikan Masyarakat

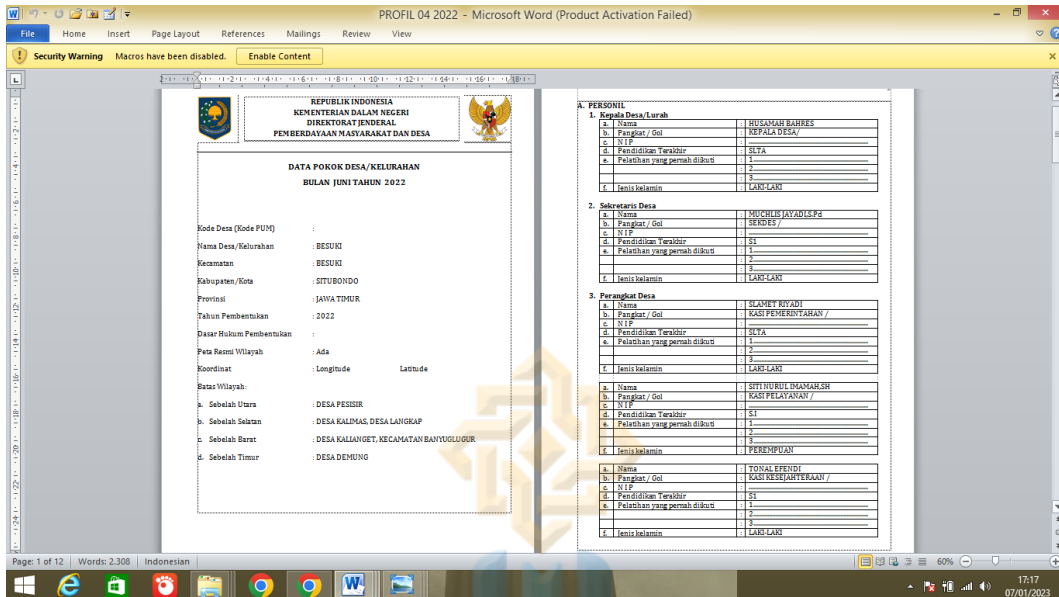
Lulusan pendidikan umum

- Taman Kanak-kanak : 710 Orang
- Sekolah Dasar/ sederajat : 2400 Orang
- SMP / Sederajat : 541 Orang
- SMA / Sederajat : 8270 Orang
- Akademi/D1-D3 : 540 Orang
- Sarjana S1 : 124 Orang
- Sarjana S2 : 35 Orang
- Sarjana S3 : Orang

Lulusan pendidikan khusus

- Pondok Pesantren : 550 Orang
- Pendidikan Keagamaan : Orang
- Sekolah Luar Biasa : 2 Orang
- Kursus Keterampilan : 35 Orang

Page: 7 of 12 | Words: 2.308 | Finnish



Sumber : Data diolah oleh Penulis (2023)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Penghargaan yang didapat Desa Besuki Sebagai Desa Mandiri di Kecamatan Besuki dan Desa Terbaik se Kabupaten Situbondo





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Sumber : Data diolah oleh Penulis (2023)

Hasil Wawancara Dengan Perangkat Desa Mengenai Aplikasi Siskeudes



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Sumber : Data diolah oleh Penulis (2023)

Contoh Surat Permintaan Pembayaran

PEMERINTAH DESA BESUKI
SURAT PERMINTAAN PEMBAYARAN
TAHUN ANGGARAN 2022

NOMOR : 0001/SPP/02.2009/2022
SURAT PENGANTAR

Kepada Yth.
Kepala Desa
Di tempat

Dengan memperhatikan Peraturan Desa Nomor 4 Tanggal 03 Nopember 2022 kami mengajukan permintaan pembayaran sebagai berikut :

a. Bidang : BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA
b. Sub Bidang : Sub Bidang Keadaan Mendesak
c. Kegiatan : Penanganan Keadaan Mendesak
d. Tahun Anggaran : 2022
e. Keperluan : Pencairan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) BULAN JANUARI
f. Jumlah Diminta : Rp. 69.000.000,00
(Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah)

Besuki, 24 Februari 2022
Pelaksana Kegiatan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
RIBUT JUNAIDI
J E M B E R

PEMERINTAH DESA BESUKI
RINCIAN PERMINTAAN PEMBAYARAN PANJAR KEGIATAN
 TAHUN ANGGARAN 2022
 NOMOR : 0001/SPP/02.2009/2022

1. Bidang	:	BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA
2. Sub Bidang	:	Sub Bidang Keadaan Mendesak
3. Kegiatan	:	Penanganan Keadaan Mendesak
4. Keperluan	:	Pencairan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) BULAN JANUARI
5. Jumlah Yang Diminta	:	Rp. 69.000.000,00 (Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah)

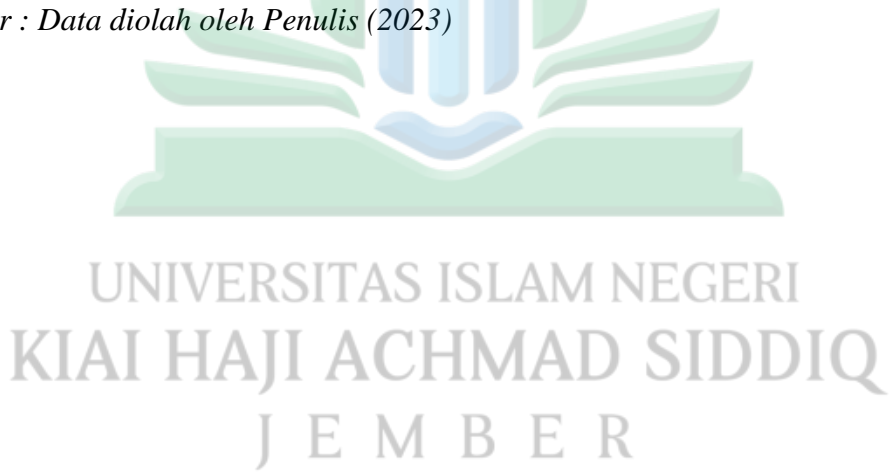
Perincian rencana penggunaan dana

No.	Kode	Uraian	Jumlah (Rp.)	Keterangan
1	5 4 1 01.	Belanja Tidak Terduga	69.000.000,00	
Total			69.000.000,00	

Sekretaris Desa MUHLIS JAYADI	Besuki, 24 Februari 2022 Disetujui, Kepala Desa HUSAMAH BAHRES	Pelaksana Kegiatan, RIBUT JUNAIDI
---	--	---

Catatan: Panjar yang diterima wajib dipertanggungjawabkan oleh Pelaksana Kegiatan paling lambat 10 hari kerja

Sumber : Data diolah oleh Penulis (2023)



BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama : Kifliyatun Hasanah
NIM : E20193157
Tempat/Tanggal Lahir : Situbondo, 21 Desember 2000
Alamat : Jalan Sepudi Rt 02 Rw 04 Besuki,
Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo
Jurusan : Ekonomu Islam
Prodi : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji
Achmad Siddiq Jember (Uin Jember)

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : 2006-2008
SDN 1 Jatibanteng : 2008-2013
SMPN 1 Jatibanteng : 2013-2016
SMKN 1 Panji : 2016-2019
Uin Khas Jember : 2019-2023